

**RANCANGAN AKHIR**

# **RENCANA KERJA**

**2023**



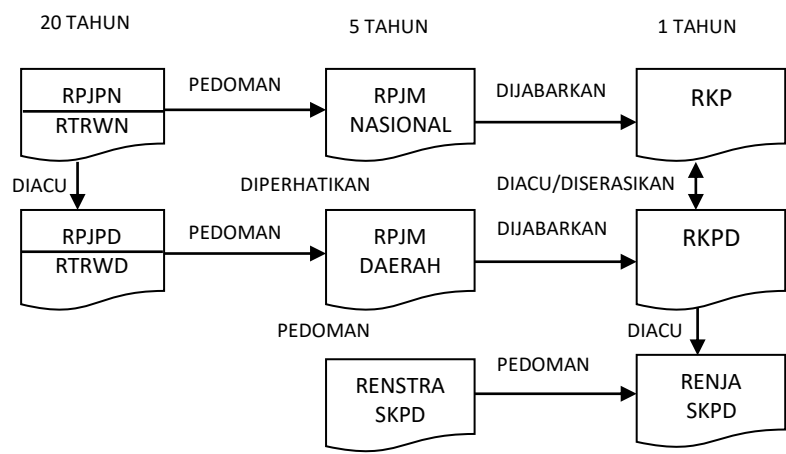
**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANGKA TENGAH**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG DAN PERTANAHAN**

Komplek Perkantoran dan Permukiman Terpadu  
Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah  
Jl. Titian Puspa 3 No. 01 Koba Telp : (0718) 7362024 Fax. (0718) 7362024

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Ruang lingkup perencanaan pembangunan daerah meliputi tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, yang terdiri atas RPJPD, RPJMD, Renstra SKPD, RKPD, dan Renja SKPD. Hubungan dokumen perencanaan Pembangunan Nasional, Pembangunan Daerah dan SKPD disajikan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Hubungan dokumen Perencanaan Pembangunan Nasional, Daerah, dan SKPD

Dalam penyusunannya, Renja Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah memiliki 6 tahapan penyusunan yaitu dimulai dari tahap persiapan penyusunan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan forum perangkat daerah/lintas Perangkat Daerah, perumusan rancangan akhir hingga berakhir dengan penetapan. Sehingga untuk penyempurnaan Renja Perangkat Daerah diperlukan adanya Rancangan akhir Renja (Ranhir Renja) sebagai dokumen awal yang berasal dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan untuk selanjutnya dibahas dengan pemangku kepentingan dalam forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah untuk memperoleh masukan saran dan pertimbangan sehingga dapat dijadikan pedoman RKUA-PPAS.

Penyusunan Rانhir Renja berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah, Hasil evaluasi Renja Perangkat Daerah tahun sebelumnya dan hasil evaluasi Renja Perangkat Daerah tahun berjalan. Penyesuaian ini bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta prakiraan maju yang telah disusun pada Ranwal Renja dan Renstra Perangkat Daerah. Penyusunan Ranwal Renja ini mencakup:

- a. Analisis gambaran pelayanan Perangkat Daerah; dan
- b. Hasil evaluasi Renja Perangkat Daerah tahun lalu.

Dengan demikian Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan ini diharapkan dapat mewujudkan pencapaian sasaran dan prioritas pembangunan serta menjamin efektivitas dan efisiensi dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2023

## **1.2.Dasar Hukum Penyusunan**

Dalam penyusunan Rانhir Renja Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan, Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah, bertitik tolak pada Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 24 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Bangka Tengah dan Sebagai dasar hukum dalam penyusunan Renja-SKPD Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan, Penataan Ruang dan Pertanahan tersebut antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
  9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
  10. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2006 Nomor 14);
  11. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Tengah Nomor 25 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bangka Tengah (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2011 Nomor 123)
  12. Peraturan Menteri Dalam Negeri 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah

**1.3. Maksud dan Tujuan**

a. Maksud

Ranhir Renja Perangkat Daerah adalah dokumen akhir dalam penyusunan rencana kerja tahunan yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Ranhir Renja Perangkat Daerah memberikan gambaran tentang arah kebijakan, Program, kegiatan dan Sub Kegiatan yang akan dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan dalam satu tahun anggaran.

b. Tujuan

Tujuan disusunnya Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah adalah :

- a. Tersedianya pedoman dalam penyusunan dan evaluasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan tahunan yang mengarah pada pencapaian Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD);
- b. Terwujudnya kesesuaian dan keselarasan Program kegiatan dengan penjabaran Renstra Perangkat Daerah yang menjabarkan Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang dilengkapi dengan sasaran kinerja dengan menggunakan pagu indikatif untuk anggaran yang sedang disusun dan prakiraan maju untuk tahun anggaran berikutnya.

**1.4. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2023 disajikan dalam 5 (Lima) Bab dan masing-masing Bab memuat beberapa subbab sebagai berikut:

- BAB I     PENDAHULUAN
  - 1.1    Latar Belakang
  - 1.2    Landasan Hukum
  - 1.3    Maksud dan Tujuan
  - 1.4    Sistematika Penulisan

BAB II	EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU
2.1	Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu (2021) dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
2.2	Analisa Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
2.3	Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
2.4	Review terhadap Rancangan Awal RKPD
2.5	Penelahaan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH
3.1	Telahaan terhadap Kebijakan Nasional
3.2	Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
3.3	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan
BAB IV	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH
BAB V	PENUTUP

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD**

Rencana Kerja (Renja) suatu SKPD adalah Penjabaran Perencanaan tahunan dari Rencana Strategis SKPD tersebut. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan. Laporan Kinerja adalah Iktisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD. Kinerja sendiri dapat dijelaskan sebagai keluaran/ hasil dari kegiatan/ Program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Untuk mengukur kinerja itu sendiri diperlukan indikator kinerja yang merupakan alat ukur untuk pencapaian suatu kebijakan / Program / kegiatan dan sekaligus merupakan alat ukur yang sah untuk mengevaluasi dan menilai kinerja sebuah entitas.

Sedangkan laporan Keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban keuangan yang berbentuk laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Ketentuan mengenai bentuk laporan keuangan tersebut telah diatur dalam PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dalam perjalanan implementasi rencana pembangunan, dirasakan penting untuk dilakukan evaluasi tahunan terhadap capaian visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan yang telah dituangkan pada Dokumen Renja Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah. Evaluasi kinerja pelaksanaan perencanaan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan sampai dengan tahun 2020 dan proyeksi pencapaian target kinerja sebagaimana disajikan berikut ini:

II.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja, Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021 – 2026, Visi, Misi dan Tujuan, kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021, dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan beserta target dan capaian realisasinya dirinci seperti pada tabel II.2 di bawah ini:

Tabel II.2. Tabel Target, Realisasi dan Capaian Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2021			AKHIR RPJMD	
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
1	Persentase Kondisi Mantap Jalan Kabupaten	%	69,37	71,9	103,65	75,27	95,52
2	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian dengan Akses Air Minum Layak	%	84,42	85,27	101,01	93,59	91,11
3	Persentase rumah tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi (air limbah domestik)	%	94,54	95,45	100,96	99,08	96,34



	layak						
4	Persentase Luas Sawah yang Beririgasi	%	34,45	34,71	100,75	40,83	85,01
5	Persentase Tersediannya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari- Hari	%	95,18	95,35	100,18	96,87	98,43
6	Persentase Penduduk yang Melayani Sistem Drainase	%	62,48	63,12	101,02	70,08	90,07
7	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Rencana Tata Ruang	%	80,35	80,91	100,70	80,35	100,70
8	Persentase Jumlah Pengaduan Sengketa Tanah yang Dimediasi Oleh Pemerintah Kabupaten	%	100	100	100,00	100	100

**SASARAN 1: MENINGKATNYA KEMANTAPAN JALAN**

**II.2.1. Persentase Kondisi Mantap Jalan Kabupaten**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 01/PRT/M/2014 Tahun 2014 tujuan indikator Persentase tingkat kondisi jalan kabupaten baik adalah meningkatnya kualitas layanan jalan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara teknis tingkat kondisi jalan yang dimaksud dalam sasaran penyediaan jalan untuk melayani kebutuhan masyarakat pada

Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum ini adalah kondisi jalan minimal pada kondisi baik dan sedang.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Tahun 2021 dijelaskan bahwa indikator Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan yang pertama adalah Persentase Kondisi Mantap Jalan Kabupaten. Target dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.2.1.1 Persentase Kondisi Mantap Jalan Kabupaten

No.	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	Kondisi 2020 Akhir	2021			Target RPJMD 2026	Capaian RPJMD
			Target	Realisasi	Capaian		
1	Peningkatan Pelayanan Infrastruktur Jalan Sesuai dengan Potensi Pengembangan Wilayah Pada Pusat - Pusat Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kelancaran Konektivitas Jaringan Jalan yang Lebih Merata						
1.1	Meningkatnya Kemantapan Jalan						
1.1.1	Persentase Kondisi Mantap Jalan Kabupaten	74,42 %	69,37 %	71,9 %	103,65 %	75,27 %	95,52 %

Sumber: Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah

Berdasarkan Data diatas dapat dijelaskan bahwa pada akhir tahun 2021 diketahui persentase kondisi mantap jalan kabupaten adalah sebesar 71,9% dari target 69,37%, sehingga capaian kinerja tersebut terealisasi 103,65% dari target yang ditetapkan. Kinerja untuk indikator ini mengalami beberapa kendala dikarenakan anggaran yang tersedia untuk melaksanakan IKU tersebut tidak sesuai dengan perencanaan kegiatan pada rencana kerja 2021. Sumber pendanaan pada IKU tersebut didominasi oleh dana pusat yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK). Sedangkan pada tahun tersebut anggaran DAK yang didapatkan mengalami penurunan sehingga kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan tidak seluruhnya dapat direalisasikan mengingat terbatasnya APBD Kabupaten Bangka Tengah yang diprioritaskan untuk penanggulangan bencana Covid-19. Adapun capaian kinerja berdasarkan rumus pencapaiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.2.1.2.: Target dan realiasi indikator kinerja berdasarkan rumus pencapaiannya

URAIAN	2020	2021
--------	------	------

	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	255,526 Km (73,70 %)	258,03 Km (74,42%)	306,19 Km (69,37%)	317,36 Km (71,90%)
Peningkatan Jalan	22,12 Km (6,38%)	10,8Km (3,17%)	9,5 Km (2,15%)	11,16 Km (2,53%)
Pemeliharaan/ Rehabilitasi Jalan	260,46 Km (75,12%)	247,23 Km (71,25%)	296,69 Km (67,22%)	306,19 Km (69,37 %)

Sumber : Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah

Berdasarkan Data diatas dapat dijelaskan bahwa pada akhir tahun 2021 diketahui jalan dalam kondisi baik sepanjang 258,03 km atau 74,42% dari target 73,70%. Hal ini berarti pada Tahun 2020 terjadi peningkatan jalan kabupaten dalam kondisi baik menjadi 258,03 Km dari total panjang jalan kabupaten sepanjang 346,72 Km.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020, panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik (kondisi baik dan sedang) tahun 2020 akhir adalah sepanjang 258,03 km atau 74,42% dari total panjang jalan 346,72 Km kemudian jika disandingkan dengan capaian sasaran tahun 2021 diatas menunjukkan adanya peningkatan jalan yaitu sepanjang 11,16 Km atau 2,53% atau 317,36 Km dari total panjang jalan kabupaten 441,39 Km, hal ini jika dibandingkan secara persentase mengalami penurunan karena perubahan total panjang jalan kabupaten tetapi mengalami peningkatan jika dilihat dari data kilometer panjang jalan dalam kondisi mantap.

Adapun program yang mendukung tercapainya Indikator Persentase Kondisi Mantap Jalan Kabupaten adalah Program Penyelenggaraan Jalan Kabupaten dengan Sub Kegiatan sebagai berikut :

1. Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
2. Sub Kegiatan Pembangunan Jalan
3. Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menuju Standar
4. Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan
5. Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan

- 6. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan
- 7. Sub Kegiatan Penggantian Jembatan
- 8. Sub Kegiatan Rehabilitasi Jembatan

Melalui program dan kegiatan tersebut hasil yang telah dicapai dapat tergambar dalam tabel kondisi fisik jalan kabupaten berikut ini :

Tabel II.2.1.3: Rekapitulasi kondisi fisik jalan kabupaten

No.	Uraian	Panjang Jalan Kabupaten	
		Tahun 2020	Tahun 2021
A	Kategori Kondisi Baik		
	1. Jalan Kondisi Baik	151,941 Km	309,16 Km
	2. Jalan Kondisi Sedang	106,092 Km	8,20 Km
Total		<b>258,03 Km</b>	<b>317,36 Km</b>
B	Kategori Kondisi Rusak		
	1. Jalan Kondisi Rusak Ringan	21,802 Km	91,32 Km
	2. Jalan Kondisi Rusak Berat	66,885 Km	32,71 Km
Total		<b>88,69 Km</b>	<b>124,03 Km</b>
<b>Total Panjang Jalan Kabupaten</b>		<b>346,72 Km</b>	<b>441,39 Km</b>

Sumber: Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab, Bangka Tengah

Tabel II.2.1.4: Realisasi Kinerja Sasaran 1 (Meningkatnya Kualitas Jalan) Per Triwulan

NO.	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahun 2021	Triwulan	Realisasi	Persentase
1.	Persentase Kondisi Mantap Jalan Kabupaten	%	69,37	I	17,9	25
				II	17,9	50
				II	17,9	75
				IV	18,2	103,65

Sumber: Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab, Bangka Tengah

Tabel II.2.1.5: Realisasi Program dan Kegiatan Sasaran 1 (Meningkatnya Kemantapan Jalan)

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Keu.
1.	Meningkatnya Kemantapan	Persentase Kondisi Mantap	Program Penyelenggaraan Jalan	Sub Kegiatan Penyusunan Rencana,	261,825,000	246,843,300.00	94,28

	Jalan	Jalan Kabupaten		Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan			
				Sub Kegiatan Pembangunan Jalan	3,505,915,900	3,362,768,636	95,92
				Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menuju Standar	1,460,880,000	1,450,026,000	99,26
				Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan	6,831,206,000	6,764,558,716	99,02
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan	7,529,560,000	7,465,150,000	99,14
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan	2,053,679,700	1,915,939,996	93,29
				Sub Kegiatan Penggantian Jembatan	4,308,730,000	4,225,111,999	98,06
				Sub Kegiatan Rehabilitasi Jembatan	1,143,930,000	1,131,930,000	98,95

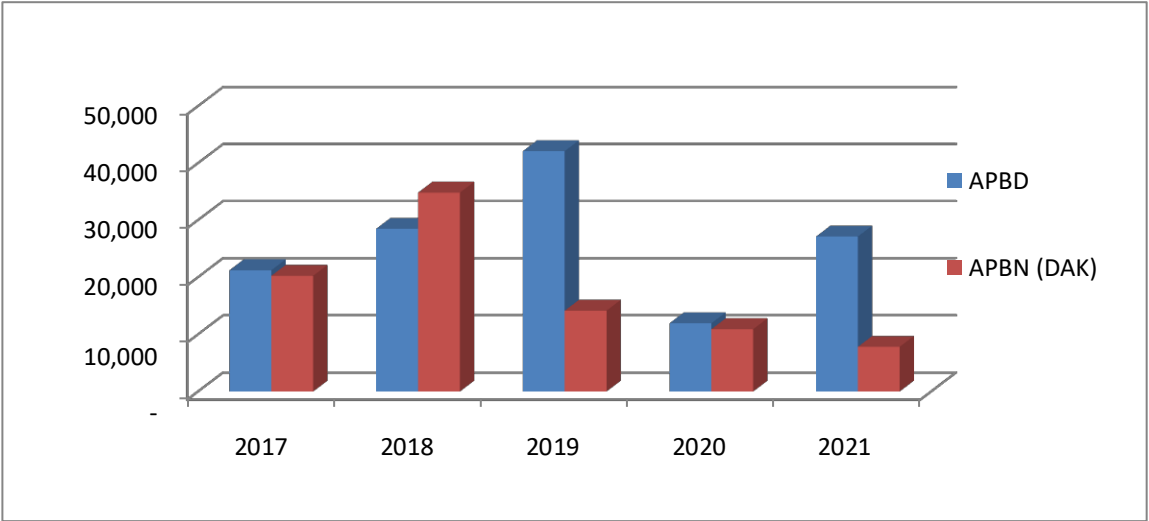
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangka Tengah 2021 -2026, salah satu penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah Persentase Kondisi Mantap Jalan Kabupaten. Pada tahun 2021 target Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut adalah sebesar 69,37%.

Tabel. 3.2.1.6. Alokasi Anggaran Penanganan Jalan 2017 -2021

NO.	ALOKASI ANGGARAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	APBD	21.778.545.000	33.870.700.00	39.625.000.00	11.003.339.000	19.296.676.600

			0	0		
2.	APBN/ (DAK)	20.228.000.000	34.801.000.000	14.126.613.000	10.890.390.000	7.799.050.000
			0	0		



Grafik : Alokasi Anggaran Penanganan Jalan 2016 -2020

Kesimpulan yang dapat diambil dari pencapaian kinerja jalan kabupaten yaitu pemenuhan untuk mencapai Pencapaian IKU Persentase Kondisi Mantap Jalan Kabupaten adalah dengan upaya untuk melakukan kegiatan peningkatan/rekonstruksi jalan untuk menaikkan kemantapan jalan dan disisi lain harus dilakukan pemeliharaan secara rutin atau berkala jalan untuk menjaga kemantapan jalan agar tidak turun kemantapan jalan. Kegiatan ini tentunya harus didukung dengan ketersediaan anggaran serta komitmen bersama dengan para steakholder terkait. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan di Kabupaten Bangka Tengah difokuskan untuk penanganan kondisi jalan baik dan sedang agar kondisi jalan dapat dipertahankan dalam kondisi semula. Dengan melihat kondisi dilapangan pada dasarnya anggaran Pemeliharaan Rutin Jalan sebesar 1,2 M tidak mencukupi untuk pemeliharaan jalan sepanjang 441,39 Km. Sehingga perlu adanya upaya – upaya lain untuk mendukung kemantapan jalan.

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah saat ini berupaya dengan keterbatasan anggaran untuk menjaga kondisi jalan yang dalam kondisi tidak mantap agar tetap dapat dilewati oleh kendaraan. Upaya yang dilakukan adalah dengan tetap melakukan pemeliharaan rutin yang bersifat sementara yaitu agar tidak terdapat lobang atau kerusakan yang bersifat ektrim sehingga kendaraan

yang lewat dapat melewati dengan aman. Misalnya dengan melakukan perataan permukaan jalan, patching aspal dan tebasan pada bahu jalan.

**SASARAN 2: MENINGKATNYA JUMLAH RUMAH TANGGA YANG MENEMPATI HUNIAN DENGAN AKSES AIR MINUM DAN SANITASI YANG LAYAK**

**II.2.2. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian dengan Akses Air Minum Layak**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : NOMOR 29/PRT/M/2018 Tahun 2018 tujuan indikator adalah menyediakan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif melalui sistem Sistem penyediaan air minum dengan jaringan perpipaan (SPAM) dan Sistem penyediaan air minum bukan jaringan perpipaan (SPAM BJB).

SPAM merupakan satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum yang unit distribusinya melalui perpipaan dan unit pelayanannya menggunakan sambungan rumah/sambungan pekarangan, hidran umum, dan hidran kebakaran. Sedangkan SPAM BJB merupakan satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum baik bersifat individual, komunal, maupun komunal khusus yang unit distribusinya dengan atau tanpa perpipaan terbatas dan sederhana, dan tidak termasuk dalam SPAM.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) perubahan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Tahun 2021 dijelaskan bahwa indikator Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan yang keempat adalah Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian dengan Akses Air Minum Layak.

Tabel II.2.2.1 Target dan Realisasi Kinerja indikator Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian dengan Akses Air Minum Layak.

No.	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	Kondisi 2020 Akhir	2021			Target RPJMD 2026	Capaian RPJMD
			Target	Realisasi	Capaian		

2	Tersedianya Akses Masyarakat Terhadap Air Minum dan Sanitasi yang Layak						
2.1	Meningkat nya jumlah rumah tangga yang menempati hunian dengan akses air minum dan sanitasi yang layak						
2.1.1	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian dengan Akses Air Minum Layak	82,22 %	84,42 %	85,27 %	101,01 %	93,59 %	91,11 %

Sumber: Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Melalui Program Pengembangan Pengelolaan Air Minum yang didukung oleh APBD dan APBN pada tahun 2021 telah memfasilitasi jumlah rumah tangga yang menempati hunian dengan akses air minum layak mencapai 85,27% dari target 84,42%, bila dibandingkan dengan 93,59% target akhir dalam RPJMD 2026 maka presentase rumah tangga berakses air minum layak pencapaiannya adalah sebesar 91,11 %. Adapun capaian kinerja berdasarkan rumus pencapaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.2.2.2: Target dan Realiasi Indikator Kinerja berdasarkan rumus pencapainnya

No	Rumus Indikator Kinerja	Target 2021		Realisasi 2021	
		Jml Rumah Tangga berakses air minum	%	Jml Rumah Tangga berakses air minum	%
1	Rumah Tangga yang mendapat akses air minum layak	<u>46.599</u> 55.200	84,42	<u>46.932</u> 55.039	85,27
	Jumlah rumah tangga Kab. Bangka Tengah				
Persentase Capaian					102,04

Sumber: Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa target indikator kinerja sebesar 84,42% atau 46.599 rumah tangga yang mendapat akses air minum berbanding 55.200 prediksi rumah tangga Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021. Kemudian capaian realisasi Indikator kinerja sasaran adalah sebesar



85,27 % yakni sebanyak 46.932 rumah tangga yang mendapat akses air minum berbanding dengan 55.039 rumah tangga Kabupaten Bangka Tengah semester dua tahun 2021, sehingga capaian indikator sebesar 101,01 % dari target yang ditetapkan. Ini artinya pada Tahun 2021 terjadi peningkatan rumah tangga yang memiliki akses air minum. Jika dibandingkan dengan 93,59 % Target Capaian Akhir RPJMD 2026 maka pencapaian sasaran tahun berjalan sebesar 91,11%.

Adapun program yang mendukung indikator Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian dengan Akses Air Minum Layak adalah Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dengan Sub Kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM
2. Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
3. Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
4. Perbaikan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
5. Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat
6. Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan
7. Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan

Target dan realisasi program/ kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.2.2.3 Realisasi Program/ Kegiatan Indikator Persentase Rumah Tangga Berakses Air Minum

NO.	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp. )	Realisasi (Rp.)	Keu (%)	Fisik (%)
	<b>PROGRAM: PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM</b>	<b>8,155,441,000</b>	<b>7,538,986,857</b>	<b>85.72</b>	<b>100</b>
	KEGIATAN: PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) DI DAERAH KABUPATEN/KOTA.	8,155,441,000	7,538,986,857	85.72	100
1	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM	99,550,000	84,438,000	84.82	100

2	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	3,986,521,000	3,867,652,100	97.02	100
3	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	1,955,280,000	1,840,137,500	94.11	100
4	Perbaikan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	382,560,000	374,362,600	97.86	100
5	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat	117,100,000	89,252,800	76.22	100
6	Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan	1,180,500,000	999,845,483	84.70	100
7	Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan	433,930,000	283,298,374	65.29	100

Sumber: Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan  
Pertanahan Kab, Bangka Tengah

Melalui program ini hasil yang telah dicapai dapat tergambar dalam tabel penduduk yang mendapat akses air bersih berikut ini:

Tabel II.2.2.4 Data Rumah Tangga yang Memiliki Akses Air Bersih Tahun 2021

No	KECAMATAN	RUMAH TANGGA	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN						PERPIPAAN (PDAM, BPSSPAM)	RUMAH TANGGA PENGGUNA AIR BERSIH	
			SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN		JUMLAH RUMAH TANGGA	%
1	KOBA	11628	5,203	-	3,321	0	0	69	1498	10091	86.78%
2	PANGKALAN BARU	13856	2,128	3929	3,701	36	0	0	1820	11614	83.82%
3	SIMPANG KATIS	7177	3,849	0	1,196	0	0	0	1438	6483	90.33%
4	SUNGAI SELAN	9765	3,859	0	2,355	1	0	0	1207	7422	76.01%
5	NAMANG	4573	2,131	0	526	-	0	0	1491	4148	90.71%
6	LUBUK BESAR	8040	3,474	0	978	0	3	600	2119	7174	89.23%
TOTAL		55039	20644	3929	12077	37	3	669	9573	46932	85.27%

Sumber: Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Secara umum capaian kinerja pada tahun 2021 telah melampaui target dalam RPJMD 2021. Hal ini tidak terlepas dari komitmen pimpinan dalam melaksanakan program dan kegiatan, ketersediaan anggaran yang tercukupi dan sarana maupun prasarana kerja yang memadai serta ethos kerja pegawai sebagai faktor pendorong kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga faktor penghambat berupa keterbatasan sumber daya manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas dapat diatasi. Diharapkan dalam menuju target akhir RPJMD Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2026 kinerja ini dapat tetap dipertahankan sehingga target pada akhir RPJMD dapat tercapai.

Capaian Kinerja Air minum juga dengan dukungan stakeholder dan masyarakat antara lain :

1. Program Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2021
2. Program Kegiatan Dana APBN yang dilaksanakan melalui Satuan Kerja Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (PSPAM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
3. Program/ Kegiatan PAMSIMAS II di kabupaten Bangka Tengah
4. Dana APBD yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah
5. Pembangunan sumber air bersih yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat.

Tabel II.2.2.5 Realisasi Kinerja Rumah Tangga Berakses Air Minum Per Triwulan

NO.	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahun 2021	Triwulan	Realisasi	Persentase
1.	Persentase Rumah Tangga Berakses Air Minum	%	84,42	I	0,5	25
				II	25	50
				III	30	75
				IV	25,27	101,01

Sumber: Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

**II.2.3. Persentase Rumah Tangga Yang Menempati Hunian Dengan Akses Sanitasi (Air Limbah Domestik) Layak**

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Tahun 2021 dijelaskan bahwa indikator Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan yang ketiga adalah persentase rumah tangga yang menempati hunia dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak, Target dan capaian dapat dilihat pada tabel berikuit ini:

Tabel II.2.3.1 Target dan realisasi kinerja indikator persentase rumah tangga yang menempati hunia dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak

No.	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	Kondisi 2020 Akhir	2021			Target RPJMD 2026	Capaian RPJMD
			Target	Realisasi	Capaian		
2	Tersedianya Akses Masyarakat Terhadap Air Minum dan Sanitasi yang Layak						
2.2	Meningkat nya jumlah rumah tangga yang menempati hunian dengan akses air minum dan sanitasi yang layak						
2.1.1	Persentase Rumah Tangga Yang Menempati Hunian Dengan Akses Sanitasi (Air Limbah Domestik) Layak	93.52 %	94.54 %	95.45 %	100,96 %	99,08 %	96,34 %

Sumber: Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Berdasarkan Data diatas dapat dijelaskan bahwa pada akhir tahun 2021 diketahui rumah tangga yang menempati hunia dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak sebesar 95,45% dari target 94,54% sehingga terjadi realisasi yang melampaui target sebesar 0,91 % atau dengan presentase pencapaian sebesar 100,96%. Adapun capaian kinerja berdasarkan rumus pencapaiannya dapat dilihat pada tabel berikui ini:

Tabel II.2.3.2. Target dan Realiasi Indikator Kinerja rumah tangga yang menempati hunia dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak

No	Rumus Indikator Kinerja	Tahun 2020	Target 2021		Realisasi 2021	
		%	rumah tangga yang menempati hunia dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak	%	rumah tangga yang menempati hunia dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak	%
1	rumah tangga yang menempati hunia dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak  Jumlah rumah tangga Kab. Bangka Tengah	93,52	<u>52.186</u> 55.200	94,54	<u>52.535</u> 55.039	95.54
Persentase Capaian						100.96

Sumber: Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa target indikator kinerja sebesar 94.54 % atau 52.186 rumah tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak berbanding 55.200 prediksi target rumah tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak Bangka Tengah tahun 2021. Kemudian terdapat capaian realisasi indikator kinerja sasaran sebesar 95.54 % yakni 52.535 rumah tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak berbanding 55.039 rumah tangga Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021. Sehingga capaian kinerja indikator yang dihasilkan adalah sebesar 100.96 % dari target yang ditetapkan. Ini artinya, pada tahun 2021 terjadi peningkatan rumah tangga yang menempati hunia dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak sebanyak 52.535 rumah.

Adapun program yang mendukung indikator Persentase penduduk yang memiliki sistem air limbah yang memadai adalah Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Limbah. Target dan realisasi program/ kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.2.3.3 Realisasi program/ kegiatan indikator persentase rumah tangga yang menempati hunia dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak

NO.	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp. )	Realisasi (Rp.)	Keu (%)
	<b>PROGRAM: PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM</b>	<b>2,663,393,000</b>	<b>2,602,611,227</b>	<b>88.41</b>
	KEGIATAN: PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH DOMESTIK DALAM DAERAH KABUPATEN/ KOTA	2,663,393,000	2,602,611,227	88.41
1	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	185,160,000	143,692,427	77.60
2	Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	2,478,233,000	2,458,918,800.00	99.22

Sumber: Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Melalui program ini hasil yang telah dicapai dapat tergambar dalam tabel penduduk yang memiliki sistem air limbah yang memadai berikut ini :

Tabel II. 2.3.4: Data rumah tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak Tahun 2021

No	KECAMATAN	RUMAH TANGGA	JENIS SARANA AIR LIMBAH			PERSENTASE AKSES AIR LIMBAH	
			IPALD	TANGKI SEPTIK INDIVIDUAL	CUBLUK	JUMLAH RUMAH	%
1	KOBA	11628	450	204	10,674	11328	97.42%
2	PANGKALAN BARU	13856	247	143	12,873	13263	95.72%
3	SIMPANG KATIS	7177	100	244	6,554	6898	96.11%
4	SUNGAI SELAN	9,765	450	149	8,386	8985	92.01%
5	NAMANG	4,573	150	112	4,144	4406	96.35%
6	LUBUK BESAR	8040	400	179	7,076	7655	95.21%
		55039	1797	1031	49,707	52535	95.45%



NO	KEGIATAN	JUMLAH PENERIMA MANFAAT
1	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan Desa Guntung Kecamatan Koba (DAK)	50 Unit
2	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan Desa Tanjung Gunung Kecamatan Pangkalanbaru (DAK)	50 Unit
3	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan Desa Sungaiselan Kecamatan Sungaiselan (DAK)	50 Unit
4	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan Desa Sungkap Kecamatan Simpangkatis (DAK)	50 Unit
5	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan Desa Beruas Kecamatan Simpangkatis (DAK)	50 Unit

Tabel II.2.3.5 Kegiatan Dan Jumlah Penerima Manfaat

Secara umum capaian kinerja pada tahun 2021 telah melampaui target dalam RPJMD 2021. Hal ini tidak terlepas dari komitmen pimpinan dalam melaksanakan program dan kegiatan, ketersediaan anggaran yang tercukupi dan sarana maupun prasarana kerja yang memadai serta ethos kerja pegawai yang tinggi sebagai faktor pendorong kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga faktor penghambat berupa keterbatasan sumber daya manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas dapat diatasi, Diharapkan dalam menuju target akhir RPJMD Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2026 kinerja ini dapat tetap dipertahankan sehingga target pada akhir RPJMD dapat tercapai.

Capaian Kinerja Air Limbah dapat tercapai juga dengan dukungan stakeholder dan masyarakat antara lain :

1. Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2021
2. Dana APBN yang dilaksanakan melalui Satuan Kerja Pengembangan Sistem Penyehatan Lingkungan Permukiman (PSPLP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Dana APBD yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah
4. Pembangunan sarana sanitasi yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat.

Tabel II.2.3.6 Realisasi Kinerja Sasaran 2 Per Triwulan

NO.	Indikator	Satuan	Target Tahun 2021	Triwulan	Realisasi	Persentase
-----	-----------	--------	-------------------	----------	-----------	------------

	Sasaran					
1.	Persentase penduduk yang memiliki sistem air limbah yang memadai	%	95,45	I	0,5	25
				II	25	50
				II	35	75
				IV	30,45	100,96

Sumber: Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan  
Pertanahan Kab. Bangka Tengah

**SASARAN 3: MENINGKAT NYA KEBERLANJUTAN DAN KETERSEDIAAN  
AIR BAKU**

**II.2.4 Persentase Tersedianya Air Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan  
Pokok Minimal Sehari-Hari**

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 131 Tahun 2021 Tentang penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Tengah bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah adalah dengan menetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan, Indikator Tujuannya adalah Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari - hari. kebutuhan air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada sesuai dengan kewenangan pengelolaannya. Adapun sasaran penyediaan air baku untuk kebutuhan masyarakat adalah meningkatnya keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan Perbup Nomor 131 Tahun 2021 dijelaskan bahwa indikator Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan yang ketiga adalah Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari. Target dan realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel berikuit ini:

Tabel II.2.4.1 Target dan realisasi kinerja Persentase tersedianya air baku  
untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari

No.	Tujuan/	Kondisi	2021	Target	Capaian
-----	---------	---------	------	--------	---------

	Sasaran/ Indikator	2020 Akhir	Target	Realisasi	Capaian	RPJMD 2026	RPJMD
3	Terlaksananya Pembangunan dan Rehabilitasi Infrastruktur Sumber Daya Air						
3.1	Meningkatnya keberlanjutan dan ketersediaan air baku						
3.1.1	Persentase Tersedianya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari-Hari	94,60 %	95,18 %	95,35 %	100,18 %	96,87 %	98,43 %

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Berdasarkan Data diatas dapat dijelaskan bahwa pada akhir tahun 2021 diketahui bahwa persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari adalah sebesar 95,35% dari target 96,87% pada RPJMD 2026 sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,18% dari yang ditargetkan atau dengan presentase pencapaian sebesar 100,18%.

Pecapaian target ini dipengaruhi oleh kegiatan Pemeliharaan sungai di kabupaten Bangka Tengah (Swakelola DPUTRP) dan Pembangunan Sumur Air Tanah Untuk Air Baku yang dilaksanakan di beberapa lokasi dengan rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel (Tabel II.2.4.3 ).

Kegiatan yang berkaitan dengan Air Bersih dan Air Minum di Bidang Cipta Karya yang secara langsung mempengaruhi pemenuhan kebutuhan sumber air baku.

Selain itu, terdapat bekas galian tambang timah yang sudah lama ditanggalkan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan air baku minimal sehari-hari atau yang biasa disebut masyarakat dengan kolong.

Adapun ketersediaan air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.2.4.2: Tabel Target dan Realiasi Indikator Kinerja Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari

No	Rumus Indikator	Tahun 2020	Target 2021	Realisasi 2021
----	-----------------	------------	-------------	----------------

	Kinerja	Ketersediaan Air (M3/ Tahun)	%	Ketersediaan Air (M3/ Tahun)	%	Ketersediaan Air (M3/ Tahun)	%
1	Jumlah ketersediaan air baku dari instalasi pengolahan	3.942.333,53	94,60%	4.173.627,17	95,18%	4.154.244,00	95,35%
	Kebutuhan pokok air baku berdasarkan target MDG's	4.167.197,70		4.385.102,70		4.356.917,40	
Persentase Capaian							100,18 %

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan  
Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa target indikator kinerja pada tahun 2021 sebesar 95,18 % atau 4.173.627,17 m3/ tahun ketersediaan air baku berbanding 4.385.102,70 m3/ tahun kebutuhan air baku berdasarkan target MDGs. Capaian realisasi Indikator kinerja sasaran yang tercapai adalah sebesar 95,35 % yakni 4.154.244,00 m3/ tahun ketersediaan air baku dari instalasi berbanding 4.356.917,40 m3/ tahun Kebutuhan air baku berdasarkan target MDG's atau 100,18 % dari target yang ditetapkan. Ini artinya pada Tahun 2021 terjadi peningkatan dari target capaian dibandingkan dengan realisasi ketersediaan air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, akan tetapi mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2020. Hal ini disebabkan faktor refocussing anggaran akibat pandemi Covid-19.

Adapun program yang mendukung tercapainya persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari adalah Program Penyediaan dan Pengolahan Air Baku. Target dan realisasi program/ kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.2.4.3 Realisasi program/ kegiatan Indikator Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari

No.	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)	Target	Realisasi Fisik (%)
A.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)</b>			
I.	<b>Normalisasi/Restorasi Sungai</b>			
1.	Normalisasi Sungai Lempuyang	Rp.142.176.000	1 Sungai	100%

	Kecamatan Namang (Lanjutan) (Swakelola DPUTRP)			
2.	Rehab Talud Pasar Desa Air Mesu Kecamatan Pangkalanbaru	Rp. 70.000.000	200 Meter	100%
<b>II.</b>	<b>Pembangunan Sumur Air Tanah Untuk Air Baku</b>		<b>5 Unit</b>	
1.	Pembangunan Sumur Bor di Desa Air Mesu Kecamatan Pangkalanbaru	Rp. 84.279.000,00	1 Unit	100%
2.	Pembangunan Sumur Bor di Desa Batu Belubang Kecamatan Pangkalanbaru	Rp. 126.497.000,00	1 Unit	100%
3.	Pembangunan Sumur Bor di Desa Benteng Kecamatan Pangkalanbaru	Rp. 126.441.000,00	1 Unit	100%
4.	Pembangunan Sumur Bor di Pesantren Bahrul Huda Kecamatan Sungaiselan	Rp. 126.482.000,00	1 Unit	100%
5.	Pembangunan Sumur Bor di Desa Benteng	Rp. 126.493.000,00	1 Unit	100%

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Melalui program/ kegiatan diatas hasil yang telah dicapai dapat tergambar dalam tabel Ketersediaan Air Baku berikut ini:

Tabel II.2.4.4 Realisasi Ketersediaan Air Baku Tahun 2021 (Non Perpipaan)

NO.	KECAMATAN	PENDUDUK	NON INSTALASI PERPIPAAN						TOTAL	Kebutuhan air baku minimal (lt/org/hari) atau m3/org/hari	JUMLAH HARI DALAM 1 TAHUN	Penggunaan air per tahun (m3/Thn) (Bukan Perpipaan/non Instalasi )
			SUMUR GALI TERLINDUNGI	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNGI	PENAMPUNG AIR HUJAN				
1	KOBA	42.929	18.472	12.882	11.033		0	209	29.684	0,06	365	650.079,6
2	LUBUK BESAR	31.153	14.674		565				15.239	0,06	365	333.734,1
3	PANGKALAN BARU	46.027	9.404		14.178	360		1.865	38.689	0,06	365	847.293,48
4	NAMANG	16.837	10.297		1.508	0			11.805	0,06	365	355.104,12
5	SUNGAISELAN	36.073	9.536		6.679				16.215	0,06	365	357.692,7
6	SIMPANG KATIS	25.927	19.066		1.922				20.988	0,06	365	459.637,2
	JUMLAH	198.946	81.449	12.882	35.855	360	0	2074	132.620			2.904.378,00
	TOTAL KETERSEDIAAN AIR BAKU DARI INSTALASI NON PERPIPAAN											2.904.378,00

Sumber: Badan Pusat Statistik,Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah, Bidang Sumber Daya Air

NO	SUMBER AIR BAKU (Dari Perpipaan)	OUTPUT (LTR/DET)	OPERASI PER HARI	JUMLAH HARI	KAPASITAS PRODUKSI (m3/	KETERANGAN
----	----------------------------------	------------------	------------------	-------------	-------------------------	------------

Rancangan Akhir Rencana Kerja (RANHIR RENJA)

Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bnagka Tengah

Tahun 2023

			JAM	DETIK	BEROPERASI	PER TAHUN)	
1	Kolong lubuk (air rumbia)	10	8	28800	330	95.040,00	SPAM IKK Lubuk besar
2	Kolong Jongkong	10	12	43200	345	149.040,00	SPAM IKK Koba
3	Kolong sarkawi	40	5	18000	330	237.600,00	SPAM IKK NIBUNG
4	Kolong Namang (baja)	15	8	28800	340	146.880,00	SPAM IKK NAMANG
5	Kolong Muis (simpangkatis)	10	10	36000	330	118.800,00	SPAM IKK S.KATIS
6	Sungai Sungaiselan	20	1,5	5400	365	39.420,00	SPAM IKK SUNGAISELAN
7	Kolong Teru (kolong beruas 1)	10	0	0	0	-	SPAM IKK Ds. TERU
8	Kolong Celuak	4	3,5	12600	340	17.136,00	baru beroperasi bln oktober 2017
9	Kolong Beruas	2,5	1	3600	30	270,00	SPAM IKK Ds. BERUAS
10	Kolong Sungkap	2,5	0	0	0	-	
11	Kolong Keretak ( Mentabak)	5	0	0	0	-	PS- Air bersih Ds. Keretak
12	Kolong Lampur (Menki)	5	0	0	0	-	PDAM
13	Kolong Sadap (GRAVITASI)	5	24	86400	365	157.680,00	

14	Kolong Beguruh	20	0	0	0	-	Pengendali Banjir
15	Kolong Kerasak	25	8	28800	355	255.600,00	SPAM IKK PANGKALANBARU
16	Kolong Air PL	0	0	0	0		Pengendali Banjir
17	Kolong Bravo	0	0	0	0		Pengendali Banjir
18	Kolong Silok	0	0	0	0		Pengendali Banjir
19	Kolong Jeruk	0	0	0	0		Pengendali Banjir
20	Kolong/mata air di Pangkalraya	10	3	10800	180	19.440,00	IKK Pedesaan Pangkalraya
21	Mata air Tanjung Gunung	10	3	10800	120	12.960,00	IKK Pedesaan
	<b>JUMLAH</b>					<b>1.275.786,00</b>	
	<b>TOTAL KETERSEDIAAN AIR BAKU (NON PERPIPAAN + PERPIPAAN)</b>					<b>4.180.164,00</b>	

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah



Adapun kebutuhan pokok Air Baku berdasarkan target MDG's Tahun 2021 dapat tergambar dalam tabel berikut ini :

Tabel II.2.4.5 Kebutuhan Pokok Air Baku berdasarkan target MDG's Tahun 2021

NO	Tahun	Kebutuhan air baku minimal (lt/org/hari) atau m3/org/hari	Jumlah penduduk per tahun	jumlah hari dalam 1 tahun	Pengguna Air Baku	kebutuhan air minimal per tahun (m3/Thn)
A	B	C	D	E	F	G = C * E * F
1	2021	0,06	198.946	365	194.431	4.356.917,40
Kebutuhan Pokok Air Baku berdasarkan target MDGs						4.356.917,40

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Secara umum capaian kinerja di atas pada tahun 2021 telah melampaui target dalam RPJMD 2021. Keberhasilan kinerja tersebut atas komitmen pimpinan dalam melaksanakan program dan kegiatan, ketersediaan anggaran yang tercukupi dan sarana maupun prasarana kerja yang memadai serta ethos kerja pegawai dengan budaya kerja sebagai faktor pendorong kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel II.2.4.6 Realisasi Kinerja Sasaran 3 Per Triwulan

NO.	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahun 2021	Triwulan	Realisasi	Persentase
1.	Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari	%	95,18	I	19,07	25
				II	19,07	50
				II	19,07	75
				IV	38,14	100,18

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

**II.2.5 Persentase Luas Sawah yang Beririgasi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 131 Tahun 2021 Tentang penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Tengah bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah adalah dengan menetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 014/PRT/M/2015 tentang kriteria dan penetapan status daerah irigasi yang pengelolaanya menjadi wewenang dan tanggung jawab pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah Kabupaten/ Kota. Total Luas Area Potensial Irigasi yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bangka Tengah sebesar 391,84 Ha yang terdiri dari 4 Daerah Irigasi, yaitu Daerah Irigasi Namang - Belilik, Daerah Irigasi Kerakas, Daerah Irigasi Sungaiselan Atas dan Daerah Irigasi Teru untuk meningkatkan luasan sawah beririgasi, ditetapkan target Persentase luas sawah yang beririgasi pada tahun 2021 sebesar 34,71 %.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) perubahan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Tahun 2021 dijelaskan bahwa indikator Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan yang kelima adalah Persentase luas sawah yang beririgasi. Target dan capaian serta rumus pencapaiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.2.5.1 Capaian kinerja sasaran

No.	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	Kondisi 2020 Akhir	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	2021			Target RPJMD 2026	Capaian RPJMD
				Targe t	Realisasi	Capaia n		
3	Terlaksananya Pembangunan dan Rehabilitasi Infrastruktur Sumber Daya Air							
3.1	Meningkatnya Luasan Sawah yang Beririgasi							
3.1.2	Persentase Luas Sawah yang Beririgasi	73,44 %	Persentase Luas Sawah yang Beririgasi (Ha)	34,45 %	34,71 %	100,75 %	40,83 %	85,01 %

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Berdasarkan Data diatas dapat dijelaskan bahwa adanya perbedaan persentase yang signifikan antara kondisi akhir di tahun 2020 dengan tahun

2021. Hal diatas dipengaruhi oleh perubahan indikator program serta perubahan target sasaran berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 131 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021-2026. Oleh karena itu pada tahun 2020 target indikator program dihitung berdasarkan Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada dengan satuan liter/detik, Sedangkan untuk tahun 2021 target indikator program berubah menjadi Persentase Luasan Sawah yang Beririgasi dengan satuan Hektar (Ha) untuk itu dapat diperoleh dengan hasil persentase sebesar 34,71 % dari target 34,45% pada RPJMD 2021 sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,26 % atau dengan persentase pencapaian sebesar 100,75 %.

Pecapaian target ini banyak dipengaruhi oleh realisasi anggaran yang diperoleh untuk Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 1.156.169.750,00 yang digunakan untuk Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Namang (DAK) sehingga meningkatkan luasan sawah yang beririgasi.

Selain itu, kegiatan rutin yang di danai oleh APBD memberikan pengaruh dalam Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi yang terbangun.

Adapun capaian kinerja berdasarkan rumus pencapaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.2.5.2: Tabel Target dan Realisasi Indikator berdasarkan rumus pencapaiannya

No	Rumus Indikator Kinerja	Tahun 2020		Rumus Indikator Kinerja	Target 2021		Realisasi 2021	
		Ketersediaan Air Irigasi (liter/ detik)	%		Luas Sawah yang Beririgasi (Ha)	%	Luas Sawah yang Beririgasi (Ha)	%
1	Ketersediaan Air irigasi pada setiap <u>musim tanam</u> Kebutuhan Air berdasarkan Rencana tata tanam (liter/detik)	163,3 225,6	72,38	Luas Sawah yang Beririgasi (Ha)	135,00 391,84	34,45	136,00 391,84	34,71
				Total Luas Sawah Kabupaten (Ha)				
Persentase Capaian								100,75

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan  
Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa target indikator kinerja sebesar 34,45 % atau 135 (Ha) luas sawah yang beririgasi berbanding dengan capaian di tahun 2021 sebesar 34,71 % atau 136 (Ha) luas sawah yang beririgasi. Artinya, pada Tahun 2021 terjadi peningkatan luasan sawah yang beririgasi sebesar 1 (Ha) atau 100,75% persentase luas sawah yang beririgasi.

Adapun program yang mendukung tercapainya persentase indikator ini adalah Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dengan sub program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota. Melalui program ini hasil yang telah dicapai dapat tergambar dalam tabel Ketersediaan Air Irigasi berikut ini:

Tabel II.2.5.3: Luasan Sawah yang Beririgasi

No.	Daerah Irigasi	Existing Tahun Sebelumnya (Ha)	Target Peningkatan (Ha)	Total Target Peningkatan (Ha)	Realisasi Peningkatan (Ha)	Total Realisasi peningkatan (Ha)
1.	D.I Namang - Belilik	103	2	105	3	106
2.	D.I Kerakas	11	1	12	1	12
3.	D.I Sungaiselan Atas	8	2	10	2	10
4.	D.I Teru	8		8		8
Total Luas Sawah yang Beririgasi		130	5	135	6	<b>136</b>
Total Luas Sawah Kabupaten*		<b>391,84</b>				
<b>Persentase Luasan sawah yang Beririgasi (%)</b>		<b>34,71 %</b>				

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan  
Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Secara umum capaian kinerja di atas pada tahun 2021 telah melampaui target dalam RPJMD 2021. Keberhasilan kinerja tersebut diatas dipengaruhi oleh komitmen pimpinan dalam melaksanakan program dan kegiatan, ketersediaan anggaran yang tercukupi dan sarana maupun prasarana kerja yang memadai serta ethos kerja pegawai dengan budaya kerja sebagai faktor pendorong kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel II.2.5.4 Realisasi Kinerja Sasaran 3 Per Triwulan

NO.	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahun 2021	Triwulan	Realisasi	Persentase
1.	Persentase Luas Sawah yang Beririgasi	%	34,45	I	6,94	25
				II	6,94	50
				III	6,94	75
				IV	13,89	100,75

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Tabel II.2.5.5: Realisasi Program dan Kegiatan Sasaran 3

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya Luasan Sawah yang Beririgasi	Persentase Luas Sawah yang Beririgasi	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Namang (DAK)	1.156.169.750	1.088.827.846	94.05 %
				Penyelenggaraan Kegiatan Jaringan Irigasi Namang dan Irigasi Belilik	68.554.686	68.554.686	100%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

II.2.6 Persentase Penduduk Yang Terlayani Sistem Drainase

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 131 Tahun 2021 Tentang penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Tengah bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah adalah dengan menetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan. Tujuan indikator Drainase ini adalah Tercapainya sistem drainase dalam kondisi baik, baik yang bersifat struktural ataupun non struktural yaitu terselenggaranya pengelolaan dan pelayanan drainase oleh Pemerintah Kota/ Kabupaten yang berupa fungsionalisasi

institusi pengelola drainase dan penyediaan peraturan yang mendukung penyediaan dan pengelolaannya.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) perubahan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Tahun 2021 dijelaskan bahwa indikator Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan yang ke enam adalah Indikator Persentase Penduduk yang Terlayani Sistem Drainase yang dibagi menjadi dua bagian yakni Drainase Perkotaan yang meliputi daerah perkotaan dan Drainase Lingkungan yang melayani drainase dilokasi lingkungan. Target dan capaian dapat dilihat pada tabel berikuit ini:

Tabel II.2.6.1 Target dan Realisasi Kinerja Persentase Penduduk yang Terlayani Sistem Drainase

No.	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	Kondisi 2020 Akhir	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	2021			Target RPJMD 2026	Capaian RPJMD
				Target	Realisasi	Capaian		
3.1	Tercapainya sistem drainase dalam kondisi baik							
3.1	Meningkatnya kualitas sistem drainase							
3.1.2	persentase penduduk yang terlayani drainase perkotaan	81,3%	Persentase penduduk yang terlayani sistem drainase	62,48 %	63,12 %	101,02 %	70,08 %	98,50%

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Berdasarkan Data diatas dapat dijelaskan bahwa pada akhir tahun 2020 persentase capaian lebih besar dibandingkan dengan target serta realisasi pada tahun 2021, Hal ini dipengaruhi oleh perubahan indikator berdasarkan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 131 Tahun 2021 Tentang penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Tengah yang mana pada tahun 2020 tujuan indikator sasaran adalah Persentase Penduduk yang Terlayani Drainase Perkotaan yang artinya persentase dihitung hanya untuk desa yang masuk dalam daftar drainase perkotaan, Akan tetapi pada tahun 2021 – 2026 Sasaran Indikator diubah menjadi penduduk yang terlayani sistem drainase yang artinya perhitungan

berdasarkan u a e u u a g t e r a a s s t e r a a s e b a i k i t u drainase perkotaan maupun drainase lingkungan, di bagi dengan u a e u u a u a t e di Bangka Tengah yang diambil dari Data kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sasaran yang dituju fokus pada Persentase Tersedianya Insfrastruktur Drainase Dalam Kondisi Baik dengan cara Meningkatnya insfrastruktur Drainase perkotaan dan lingkungan. Untuk itu pada tahun 2021 diketahui persentase penduduk yang terlayani sistem drainase adalah sebesar 63,12 % dari target 62,48 % pada RPJMD 2021 dengan presentase pencapaian sebesar 101,02 %.

Pecapaian target ini banyak dipengaruhi oleh kegiatan yang dilakukan oleh pihak Kementerian, Provinsi, dan Pemerintah Desa yang turut serta dalam pembangunan drainase perkotaan dan drainase lingkungan. Selain itu, beberapa usulan dari masyarakat berkaitan langsung dengan langkah strategis dalam penyusunan rencana pembangunan drainase.

Beberapa Pemerintah Desa / Kelurahan melakukan pembangunan drainase perkotaan dan drainase lingkungan yang menambah jumlah penduduk yang terlayani yang tersebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah. Dalam realisasi pencapaian kinerja ini memang terdapat beberapa tantangan diantaranya jumlah penduduk terus bertambah tiap tahunnya sehingga perencanaan pencapaian target hanya dapat diproyeksikan. Namun hal ini dapat diatasi dengan sinkronisasi data pembangunan drainase perkotaan dan drainase lingkungan yang dilakukan pihak-pihak lainnya, seperti Kementerian, Provinsi, Pemerintah Dasa, dan juga swasta.

Adapun jumlah peningkatan penduduk yang terlayani sistem drainase dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.2.6.2: Target dan Realiasi Indikator Kinerja berdasarkan rumus pencapaiannya

No	Rumus Indikator Kinerja	Tahun 2020		Rumus Indikator Kinerja	Target 2021		Realisasi 2021	
		Persentase Penduduk Yang Terlayani Drainase Perkotaan	%		Persentase Penduduk Yang Terlayani Drainase Perkotaan	%	Persentase Penduduk Yang Terlayani Drainase Perkotaan	%

1	Penduduk yang terlayani sistem drainase skala kota Jumlah penduduk perkotaan di Bangka Tengah	$\frac{59.222}{72.842}$	81,30 %	Jumlah Penduduk yang terlayani sistem drainase  Jumlah Total penduduk Kabupaten	$\frac{125.106}{200.233}$	62,48 %	$\frac{121.269}{192.134}$	63,12%
Persentase Capaian								101,02 %

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa target indikator kinerja pada tahun 2021 adalah sebesar 62,48 % atau 125.106 jiwa penduduk yang terlayani sistem drainase berbanding 200.233 jiwa jumlah penduduk di kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2021. Capaian realisasi Indikator kinerja sasaran yang berhasil dilaksanakan adalah sebesar 63,12 % yakni 121.269 jiwa penduduk yang terlayani sistem drainase berbanding 192.134 jiwa total jumlah penduduk di kabupaten Bangka Tengah berdasarkan data penduduk dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kab. Bangka Tengah pada tahun 2021, sehingga menghasilkan capaian indikator sebesar 101,02 % dari target yang ditetapkan.

Tabel II.2.6.3: Rekapitulasi Jumlah Penduduk yang Terlayani Sistem Drainase di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021

LOKASI	PANJANG SALURAN (M)			PANJANG TOTAL SALURAN
	PRIMER	SEKUNDER	TERSIER	
KECAMATAN PANGKALAN BARU	4.975,60	17.547,30	-	22.522,9
KECAMATAN KOBAB	4.527,00	47.350,86	7.484	59.361,86
KECAMATAN SUNGAISELAN	2.344,85	11.042	-	13.386,85
KECAMATAN NAMANG	337,00	1524,50	-	1.862,00
KECAMATAN LUBUK	105,00	21.832,00	-	21.937



BESAR				
KECAMATAN SIMPANGKATIS	1.215,00	8.018	-	9.933
<b>TOTAL PANJANG SALURAN</b>	<b>13.504,95</b>	<b>107.314,66</b>	<b>8.184</b>	<b>129.003,61</b>

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan  
Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Tabel II.2.6.4: Penduduk yang terlayani drainase perkotaan dan drainase lingkungan di Kabupaten Bangka Tengah

NAMA KECAMATAN	DESA / KEL.	JUMLAH PENDUDUK (2021)	PELAYANAN DRAINASE		JUMLAH PENDUDUK YANG TERLAYANI
			DRAINASE PRIMER	DRAINASE SEKUNDER	
a	b	c	d	E	f
KOBA	KOBA	6.827	1.790	4.825	6.615
	ARUNG DALAM	4.094	928	2.658	3.586
	BEROK	2.908	711	1.870	2.581
	PADANG MULIA	4.766	938	3.132	4.070
	SIMPANG PERLANG	6.210	1.451	4.032	5.483
	NIBUNG	5.423	1.024	2.708	3.732
JUMLAH		30.228	6.842	19.225	26.067
PANGKALAN BARU	DUL	6.553	1.680	4.160	5.840
	AIR MESU	3.415	713	1.904	2.617
	BENTENG	2.675	770	1.752	2.522
	PADANG BARU	2.692	570	1.810	2.380
	JERUK	2.538	531	1.472	2.003
	BELULUK	4.312	949	2.693	3.642
	BATU BELUBANG	3.862	1.042	1.910	2.952
	AIR MESU TIMUR	2.865	1.158	1.342	2.500
	KEBINTIK	1.791	434	868	1.302
JUMLAH		30.703	7.847	17.911	25.758
SUNGAI SELAN	SUNGAI SELAN	7.481	1.696	3.932	5.628
	SUNGAI SELAN ATAS	2.935	647	1.882	2.529
JUMLAH		10.416	2.343	5.814	8.157
JUMLAH TOTAL PENDUDUK TERLAYANI DRAINASE PERKOTAAN		71.347	17.032	42.950	59.982

NAMA KECAMATAN	DESA / KEL.	JUMLAH PENDUDUK (2021)	PELAYANAN DRAINASE		JUMLAH PENDUDUK YANG TERLAYANI
			DRAINASE PRIMER	DRAINASE SEKUNDER	
a	b	c	d	E	f
Koba	GUNTUNG	1.232	66	587	653
	KURAU (TIMUR)	3.132	301	1.201	1.502
	KURAU BARAT	2.189	135	983	1.118
	PENYAK	4.361	620	1.504	2.124
	TERENTANG II	1.551	91	623	714
JUMLAH		12.465	1.213	4.898	6.111
PANGKALAN BARU	MANGKOL	4.300	570	2.062	2.632
	PEDINDANG	3.013	376	1.531	1.907
	TANJUNG GUNUNG	4.043	591	1.435	2.026
JUMLAH		11.356	1.537	5.028	6.565
SUNGAISELAN	KEMINGKING	1.969	128	762	890
	KERAKAS	1.393	85	610	695
	KERANTAI	947	85	341	426
	KERETAK	2.654	322	1.101	1.423
	KERETAK ATAS	1.964	156	818	974
	LAMPUR	4.598	940	1.862	2.802
	MELABUN	1.000	81	340	421
	MUNGGU	2.777	282	1.141	1.423
	ROMADHON	2.151	96	920	1.016
	SARANG MANDI	2.450	321	908	1.229
	TANJUNG PURA	1.264	100	508	608
JUMLAH		23.167	2.596	9.311	11.907
LUBUK BESAR	BATU BERIGA	2.281	85	1.108	1.193
	BELIMBING	1.077	93	435	528
	KULUR	2.814	571	1.286	1.857
	KULUR ILIR	1.987	342	961	1.303
	LUBUK BESAR	6.531	925	3.760	4.685
	LUBUK LINGKUK	2.545	146	1.160	1.306

	LUBUK PABRIK	5.086	718	1.552	2.270
	PERLANG	7.145	892	3.167	4.059
	TERUBUS	1.701	82	721	803
<b>JUMLAH</b>		<b>31.167</b>	<b>3.854</b>	<b>14.150</b>	<b>18.004</b>
<b>NAMANG</b>	BELILIK	2.305	318	775	1.093
	BHASKARA BHAKTI	2.850	157	875	1.032
	BUKIT KIJANG	1.152	90	400	490
	CAMBAI	1.768	96	620	716
	CAMBAI SELATAN	1.548	83	780	863
	JELUTUNG	1.622	173	751	924
	KAYU BESI	2.577	93	692	785
	NAMANG	3.015	341	1.060	1.401
<b>JUMLAH</b>		<b>16.837</b>	<b>1.351</b>	<b>5.953</b>	<b>7.304</b>
<b>SIMPANG KATIS</b>	BERUAS	2.070	56	770	826
	CELUAK	2.112	102	905	1.007
	KATIS	1.430	58	643	701
	PASIR GARAM	2.707	90	898	988
	PINANG SEBATANG	1.569	88	620	708
	PUPUT	2.520	116	1.028	1.144
	SIMPANG KATIS	2.658	71	1.302	1.373
	SUNGKAP	2.697	121	827	948
	TERAK	5.377	482	2.016	2.498
	TERU	2.655	201	1.002	1.203
<b>JUMLAH</b>		<b>25.795</b>	<b>1.385</b>	<b>10.011</b>	<b>11.396</b>
JUMLAH TOTAL PENDUDUK TERLAYANI DRAINASE LINGKUNGAN		120.787	11.936	49.351	61.287
JUMLAH TOTAL PENDUDUK TERLAYANI DRAINASE PERKOTAAN DAN LINGKUNGAN		192.134			121.269
<b>PERSENTASE PENDUDUK TERLAYANI DRAINASE PERKOTAAN DAN LINGKUNGAN</b>					<b>63,12%</b>

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan  
Kab. Bangka Tengah

Tabel II.2.6.5 Realisasi Kinerja Sasaran 4 Per Triwulan

NO.	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahun 2021	Triwulan	Realisasi	Persentase
1.	Persentase penduduk yang terlayani sistem drainase	%	62,48	I	15,62	25
				II	15,62	50
				II	15,62	75
				IV	16,26	101,02%

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Tabel II.2.6.6: Realisasi Program dan Kegiatan Sasaran 4

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Pagu kontrak (Rp)	Realisasi %
1.	Meningkatnya kualitas sistem drainase	Persentase Penduduk yang Terlayani Sistem Drainase Perkotaan	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Perkotaan	Pembangunan Drainase Primer Desa Air Mesu Timur Kec. Pangkalan Baru (Lanjutan)	167.670.000	167.340.000	99.80
2.				Pembangunan Drainase Primer Desa Benteng Kec. Pangkalan Baru (Lanjutan)	168.600.900	168.270.000	99.80
3.				Pembangunan Drainase Primer Kecamatan Sungaiselan	248.151.600	235.712.000	94.98
4.				Pembangunan Drainase Sekunder Kelurahan Arung Dalam Kec. Koba	126.712.000	126.415.000	99.76
5.				Pembangunan Drainase Sekunder Desa Nibung Kec. Koba	126.712.000	126.321.500	99.69
6.				Pembangunan Drainase	118.898.500	118.544.000	99.70

				Sekunder Kelurahan Dul Kec. Pangkalan Baru			
7.				Pembangunan Drainase Sekunder Jl. Beluluk-Kayu Ara Kecamatan Pangkalan Baru (Lanjutan)	118.898.500	118.733.500	99.86
8.				Pembangunan Drainase Sekunder Kelurahan Sungaiselan Kecamatan Sungaiselan	118.898.500	118.618.000	99,76
9.				Pembangunan Drainase Sekunder Desa Air Mesu Kecamatan Pangkalanbaru	118.898.500	118.678.500	99.81
10.				Pembangunan Drainase Sekunder Desa Sungaiselan Atas Kecamatan Sungaiselan	130.000.000	122.241.000	94,03
11.				Pembangunan Drainase Sekunder Desa Padang Baru Kecamatan Pangkalanbaru	150.000.000	137.572.000	91.71
12.				Pembangunan Drainase Sekunder Kel. Padang Mulia Kecamatan Koba	110.000.000	109.170.000	99.25
13.				Pembangunan Drainase Sekunder Desa Batu Belubang Kecamatan Pangkalanbaru	120.000.000	113.045.000	94.20
14.				Pembangunan Drainase Sekunder Kelurahan Koba Kecamatan Koba	132.000.000	130.828.000	99.11

15.				Pembangunan Drainase Sekunder Desa Jeruk Kecamatan Pangkalanbaru	180.000.000	172.500.000	95.83
-----	--	--	--	--	-------------	-------------	-------

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Pagu kontrak (Rp)	%
1.	Meningkatnya kualitas sistem drainase	Persentase Penduduk yang Terlayani Sistem Drainase Lingkungan	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Lingkungan	Pembangunan Drainase Sekunder Jalan Munggu-Pangkal Raya Kec. Sungaiselan	128.604.500	128.274.500	99.74
2.				Pembangunan Drainase Sekunder Desa Lampur Kec. Sungaiselan (Lanjutan)	118.898.500	118.590.000	99.74
3.				Pembangunan Drainase Sekunder Jalan Konghin-Terak Desa Pedindang Kecamatan Pangkalanbaru	99.001.200	98.946.200	99.94
4.				Pembangunan Drainase Sekunder Desa Kulur Kecamatan Lubuk Besar	120.000.000	113.517.000	94.60
5.				Pembangunan Draunase Sekunder Desa Perlang Kecamatan Lubuk Besar	120.000.000	113.558.000	94.63
6.				Pembangunan Drainase Sekunder Desa Bukit Kijang Kecamatan Namang	120.000.000	111.985.400	93.32
7.				Pembangunan Drainase Primer Desa Pinang	165.000.000	157.337.000	95.35

				Sebatang Kecamatan Simpangkatis			
8.				Pembangunan Drainase Primer Desa Puput Kec. Simpangkatis	170.882.600	170.607.600	99.84
9.				Pembangunan Drainase Primer Desa Tanjung Gunung Kec. Pangkalan Baru	171.023.400	170.858.400	99.90
10.				Pembangunan Drainase Primer Desa Penyak Kec. Koba	174.376.800	174.156.000	99.87
11.				Pembangunan Drainase Primer Desa Perlang Kec. Lubuk Besar (Lanjutan)	171.023.400	170.511.900	99.70
12.				Pembangunan Drainase Primer Desa Namang Kec. Namang	200.000.000	192.576.000	96.26
13.				Pembangunan Drainase Sekunder Jalan Perlang-Panang Kecamatan Lubuk Besar	150.000.000	144.093.000	96.06
14.				Pembangunan Drainase Sekunder Desa Mangkol Kecamatan Pangkalanbaru	165.000.000	158.786.000	96.23
15.				Pembangunan Drainase Primer Desa Terak Kec. Simpangkatis (BTT2)	179.500.000	175.000.000	97.49

Sumber: Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

**SASARAN 6: MENINGKATNYA PERENCANAAN, PEMANFAATAN DAN PENGENDALIAN TATA RUANG YANG KONSISTEN**

**II.2.7. Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Dengan Rencana Tata Ruang**

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) perubahan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Tahun 2021 dijelaskan bahwa indikator Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan yang ke delapan adalah Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang. Target dan realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel berikuit ini:

Tabel II.2.7.1 Target dan Realisasi Kinerja Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang

No.	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	Kondisi 2020 Akhir	2021			Target RPJMD 2026	Capaian RPJMD
			Target	Realisasi	Capaian		
4	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang yang konsisten						
4.1	Meningkatnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang yang konsisten						
4.1.1	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	80,35 %	80,35 %	80,95 %	100,69 %	80,35 %	100 %

Sumber: Bidang Tata Ruang dan Pertanahan, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Berdasarkan Data diatas dapat dijelaskan bahwa pada akhir tahun 2021 diketahui bahwa Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang adalah sebesar 80,95 % dari target 80,30 % pada RPJMD 2021-2026 sehingga capaian Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang telah terpenuhi dengan capaian kinerja 100,69 %. Realisasi tersebut dapat diperoleh dengan rumusan rata rata persentase capaian indikasi program dan persentase kesesuaian pola ruang RTRW Kabupaten Bangka Tengah

Tabel II.2.7.2: Kesesuaian Pelaksanaan Indikasi Program RTRW Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	Kesesuaian Pelaksanaan Program (%)
----	---------------	--------	-------------	--------------------	------------------------------------



No	Program Utama		Lokasi	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	Kesesuaian Pelaksanaan Program (%)
A	PERWUJUDAN STRUKTUR RUANG					86,08%
1	Pusat Kegiatan					100,00%
	-	Penetapan wilayah perkotaan, pertanian, wilayah pedalaman, dan wilayah khusus	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	Bappelitbangda Bangka Tengah	100,00%
	-	Sosialisasi Perda tentang RTRW Kabupaten Bangka Tengah	Kawasan Perkotaan	APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	-	Penyusunan Rencana Teknis Ruang Kawasan Strategis Ekonomi dan Pariwisata	Stakeholder Perkotaan	APBD Kabupaten, APBD I	DPUTRP, Dinas Pertanian	100,00%
	-	Penyusunan Peraturan Zonasi		APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	-	Sosialisasi Peraturan Zonasi		APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	-	Perencanaan Tata Ruang (RTRW, RDTRK, RTBL)		APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
2	Sistem Prasarana & Sarana Dasar					72,16%
	2.1.	Transportasi				30,00%
	-	Pembangunan ruas Jalan Sungaiselan - Tanjung Pura	Kec. Sungai Selan	APBD I/ APBD II	DPUTRP	50,00%
	-	Pembangunan ruas Jalan Makorem - Jelutung	Kec. Namang	APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	-	Pembangunan ruas Jalan Jelutung-Air Kuning-Celuak	Namang, Simpang Katis	APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	-	Pembangunan ruas Jalan Katis - Keretak		APBD Kabupaten	DPUTRP	0,00%
	-	Pembangunan ruas Jalan Belilik - Kerakas		APBD Kabupaten	DPUTRP	0,00%
	-	Pembangunan ruas Jalan Arung Dalam - Nibung	Koba	APBD Kabupaten	DPUTRP	0,00%
	-	Pembangunan ruas Jalan Terak - Beluluk	Pangkalanbaru, simpangkatis	APBD I, APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	-	Pembangunan ruas jalan belimbing-nadi-c2	lubukbesar	APBD Kabupaten	DPUTRP	0,00%
	-	Pembangunan ruas jalan guntung-bemban	Koba	APBD Kabupaten	DPUTRP	0,00%
	-	Pembangunan ruas jalan tanjung berikat-lubuk besar	Lubuk Besar	APBD Kabupaten	DPUTRP	0,00%
	-	Pembangunan ruas jalan Beruas - Jelutung		APBD Kabupaten	DPUTRP	0,00%
	-	Pengembangan pelabuhan sungai selan II	Sungai Selan	APBD Kabupaten, APBD Prov	DIPERKIMHUB	0,00%
	-	Peningkatan pelabuhan Sungai Selan	Kecamatan Sungai Selan	APBN,APBD I dan II	DIPERKIMHUB	100,00%
	-	Pembangunan ruas jalan Dusun Sadap - Air Terjun	Lubuk Besar	APBD Kabupaten	DPUTRP	0,00%
	-	Pembangunan ruas jalan kompleks perkantoran ke Tanjung Langka	Koba	APBD Kabupaten	DPUTRP	0,00%
	-	Pembangunan Jalan Trans Bangka Belitung	Bangka tengah	APBN,APBD I dan II	DPUTRP	0,00%
	-	Pembangunan Terminal Tipe B	Pangkalanbaru	APBN, APBD I dan II	DIPERKIMHUB	0,00%
	-	Pembangunan Terminal Tipe C	Koba	APBD Kabupaten	DIPERKIMHUB	0,00%
	-	Pembangunan Terminal Tipe C	Sungaiselan	APBD Kabupaten	DIPERKIMHUB	0,00%
	-	Pengembangan sistem angkutan desa dan regional	Bangka tengah	APBD Kabupaten	DIPERKIMHUB	50,00%
	-	Penentuan rute, trayek, dan tarif	Bangka tengah	APBD Kabupaten	DIPERKIMHUB	100,00%
	-	Peningkatan Pelabuhan Sungai Selan menjadi pelabuhan skala kabupaten	Sungaiselan	APBD Kabupaten	DIPERKIMHUB	0,00%
	-	pembangunan pelabuhan Tanjung Berikat sebagai Pelabuhan Industri untuk menunjang Kawasan Strategis.	Lubuk Besar	APBD I, APBD II, APBN, Swasta	DIPERKIMHUB	0,00%
	-	Pembangunan Jalan Tembus Air Mesu ke Tanjung Gunung (Jalan Industri)	Pangkalanbaru	APBD I, APBD II, APBN, Swasta	DPUTRP	0,00%
	-	Pelebaran dan Pembangunan Jalan Nasional	Bangka tengah	APBN	DPUTRP	100,00%
	-	Pembangunan jalan By Pass 2	Koba	APBD I, APBD II, APBN, Swasta	DPUTRP	0,00%

No	Program Utama		Lokasi	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	Kesesuaian Pelaksanaan Program (%)
	-	Peningkatan Jalan di Kabupaten Bangka Tengah	Bangka tengah	APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	-	Pembangunan jalan kurau - nibung		APBD I, APBD II, APBN, Swasta	DPUTRP	0,00%
	-	Pembangunan Jembatan Timbang	Kec. Koba, Kec. Simpang Katis, Kec. Namang dan Desa Kulur	APBD Kabupaten, APBD Prov, APBN	DIPERKIMHUB	0,00%
	-	Pembangunan Balai Uji Kendaraan Bermotor	Koba	APBD Kabupaten	DIPERKIMHUB	100,00%
	<b>2.2.</b>	<b>Sistem Jaringan Energi</b>				<b>100,00%</b>
	-	Peningkatan kualitas dan akses informasi energi	Bangka Tengah	APBD I, APBN, Swasta	DPE Provinsi, PLN	100,00%
	-	Peningkatan pengelolaan bidang energi	Bangka Tengah	APBD I, APBN, Swasta	DPE Provinsi, PLN	100,00%
	-	Pembinaan dan pengawasan bidang energi	Bangka Tengah	APBD I, APBN, Swasta	DPE Provinsi, PLN	100,00%
	-	Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	Bangka Tengah	APBD I, APBN, Swasta	DPE Provinsi, PLN	100,00%
	-	Peningkatkan peran serta masyarakat bidang energi	Bangka Tengah	APBD I, APBN, Swasta	DPE Provinsi, PLN	100,00%
	<b>2.3.</b>	<b>Air Bersih</b>				<b>100,00%</b>
	-	Pengembangan studi alternatif Sumber Air Baku di bekas kolong	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	PDAM,DPUTRP	100,00%
	-	Pengolahan air bersih dari bekas kolong untuk air minum	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	PDAM,DPUTRP	100,00%
	-	Pengembangan pipa transmisi	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	PDAM,DPUTRP	100,00%
	-	Operasi dan pemeliharaan Instalasi	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	PDAM,DPUTRP	
	<b>2.4.</b>	<b>Persampahan</b>				<b>58,75%</b>
	-	Studi tentang sistem perencanaan pengelolaan persampahan		APBD II	DLH	50,00%
	-	Pembangunan Tempat Pembuangan Sementara	Kecamatan Pangkalabaru, Kec. Sungaiselan	APBD Kabupaten, APBN	DLH	100,00%
	-	Penataan Tempat Pemrosesan Akhir	Kulur	APBD Kabupaten	DLH	100,00%
	-	Pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir Regional	Jelutung	APBD I, APBD II, APBN, Swasta	DLH	0,00%
	-	Pengadaan peralatan pengelolaan persampahan	Tersebar	APBD I, APBD II, APBN, Swasta	DLH	100,00%
	-	Sosialisasi pola pengelolaan persampahan	Bangka tengah	APBD Kabupaten	DLH	0,00%
	-	Pengembangan sistem pembuangan dan instalasi air limbah rumah tangga di permukiman perkotaan dan perdesaan	Bangka tengah	APBD Kabupaten	DLH	20,00%
	-	Pembangunan IPLT	Bangka tengah	APBN dan APBD II	DLH	100,00%
	<b>2.5.</b>	<b>Drainase</b>				<b>50,00%</b>
	-	Pengembangan sistem sumur resapan di pusat kegiatan terbangun dan permukiman	Bangka tengah	APBN,APBD I dan II	DIPERKIMHUB, DPUTRP	0,00%
	-	Pengembangan sistem drainase untuk mendukung permukiman perkotaan dan perdesaan	Bangka tengah	APBN,APBD I dan II	DPUTRP	100,00%
	<b>2.6.</b>	<b>Permukiman</b>				<b>100,00%</b>
	-	Penyusunan peraturan zonasi kawasan permukiman	Seluruh Wilayah Perencanaan	APBD Kabupaten	DIPERKIMHUB	100,00%
	-	Pemantauan, evaluasi dan penertiban (law enforcement)		APBD Kabupaten	DIPERKIMHUB	100,00%

No	Program Utama		Lokasi	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	Kesesuaian Pelaksanaan Program (%)
	<b>2.7.</b>	<b>Pendidikan</b>				<b>100,00%</b>
	-	Penyediaan tambahan sarana pendidikan	Tersebar	APBD Kabupaten	Dinas Pendidikan	100,00%
	-	Peningkatan kualitas/kondisi sarana sekolah dasar	Tersebar	APBD Kabupaten	Dinas Pendidikan	100,00%
	-	Peningkatan kesejahteraan guru (penyediaan rumah dinas)	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	Dinas Pendidikan	100,00%
	<b>2.8.</b>	<b>Kesehatan</b>				<b>66,67%</b>
	-	Pengembangan Tanaman Obat Indonesia	Bangka tengah	APBD Kabupaten	Dinas Kesehatan	0,00%
	-	Penyuluhan/Kampanye kesehatan	Bangka tengah	APBD Kabupaten	Dinas Kesehatan	100,00%
	-	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Paramedis	Bangka tengah	APBD Kabupaten	Dinas Kesehatan	100,00%
	<b>2.9.</b>	<b>Peribadatan</b>				<b>100,00%</b>
	-	Pemeliharaan Sarana Ibadah	Tersebar	APBD/Swadaya Masyarakat	Dinsos	100,00%
	<b>2.10.</b>	<b>Perekonomian</b>				<b>100,00%</b>
	-	Pembangunan pasar sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Seluruh Wil. Perenc	APBD Kabupaten	Disperindag	100,00%
	-	Peningkatan kualitas/kondisi sarana perdagangan (pasar)	Seluruh Wil. Perenc			100,00%
	-	Pengembangan ekonomi kemasyarakatan	Seluruh Wil. Perenc	APBD Kabupaten	Disperindag	100,00%
	-	Peningkatan sarana perbankan	Seluruh Wil. Perenc	APBD Kabupaten	Disperindag	100,00%
	<b>2,1</b>	<b>Sumber Daya Air</b>				<b>71,43%</b>
	-	Normalisasi dan Konektifitas Kolong dan Sungai di Pangkalanbaru	Kecamatan Pangkalanbaru	APBD, APBN	DPUTRP, SATKER PJPA	50,00%
	-	Pengendalian Banjir di Kabupaten Bangka Tengah	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	DPUTRP	50,00%
	-	Pembebasan Lahan untuk Pengendalian Banjir	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	-	Pembangunan Bozem	Koba	APBN	SATKER PPLP	50,00%
	-	Normalisasi Sungai	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	DPUTRP	50,00%
	-	Pemeliharaan Sungai dan Kolong	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	-	Pembangunan dan Pengamanan Sumber Air Baku	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	<b>2,1</b>	<b>Air Limbah</b>				<b>100,00%</b>
	-	Pengembangan Sarana dan Prasarana Air Limbah	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	-	Pengembangan dan Pembangunan IPAL Komunal	Bangka Tengah	APBD Kabupaten	DPUTRP	100,00%
	<b>2,1</b>	<b>Pertanian dan Peternakan</b>				<b>33,33%</b>
	-	Pembangunan Puskesmas	Kecamatan Pangkalanbaru	DAK dan APBD	Dinas Pertanian	100,00%
	-	Pembangunan Pasar Hewan	Kecamatan Pangkalanbaru	DAK dan APBD	Dinas Pertanian	0,00%
	-	Pembangunan Padang Penggembalaan Ternak	Kec. Koba dan Kec. Namang	APBD dan APBN	Dinas Pertanian	0,00%
	<b>2,1</b>	<b>BMPD</b>				<b>0,00%</b>
		Relokasi Kantor Desa Sarang Mandi		APBD Kabupaten	DINSOSPMD	0,00%
<b>B</b>	<b>PERWUJUDAN POLA RUANG</b>					<b>65,17%</b>
<b>1</b>	<b>KAWASAN LINDUNG</b>					<b>48,67%</b>
	<b>1,1</b>	Penataan kawasan Resapan Air				<b>67,50%</b>
	-	Sosialisasi Perda RTRW, penekanan pada kawasan lindung		APBDKab/APBD Prov./APBN	DPUTRP	100,00%

No	Program Utama		Lokasi	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	Kesesuaian Pelaksanaan Program (%)
	-	Penentuan dan penetapan batas kawasan lindung		APBDKab/APBD Prov./APBN	Dinas Kehutanan	100,00%
	-	Pemantauan, evaluasi dan penertiban (law enforcement)		APBDKab/APBD Prov./APBN	Dinas Kehutanan	50,00%
	-	Rehabilitasi kawasan hutan dan kawasan resapan air		APBDKab/APBD Prov./APBN	Dinas Kehutanan	20,00%
	<b>1,2</b>	Penataan kawasan sempadan pantai				<b>57,50%</b>
	-	Identifikasi dan deliniasi kawasan rawan bencana				100,00%
	-	Penyusunan program mitigasi bersama masyarakat				0,00%
	-	Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pengaman				50,00%
	-	Pemantauan , evaluasi dan penertiban				80,00%
	<b>1,3</b>	Penataan Kawasan Sempadan Sungai				<b>76,67%</b>
	-	Penyusunan program mitigasi bersama masyarakat		APBDKab/APBD Prov.	DLH, Bappeda	100,00%
	-	Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pengaman		APBDKab/APBD Prov.	DLH, DPU	50,00%
	-	Pemantauan, evaluasi dan penertiban		APBDKab/APBD Prov.	DLH	80,00%
	<b>1,4</b>	Penataan Kawasan Sempadan Kolong				<b>65,00%</b>
	-	Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pengaman		APBD Kabupaten	DPUTRP	50,00%
	-	Pemantauan, evaluasi dan penertiban		APBD Kabupaten	DPUTRP	800,00%
	<b>1,5</b>	Penataan Kawasan Sekitar Mata Air				<b>0,00%</b>
	-	Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pengaman		APBD Kabupaten	DLH	0,00%
	-	Pemantauan, evaluasi dan penertiban		APBD Kabupaten	DLH	0,00%
	<b>1,6</b>	Penataan Kawasan Konservasi Laut Daerah				<b>65,00%</b>
	-	Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pengaman		APBD Kabupaten	Dinas Perikanan	50,00%
	-	Pemantauan , evaluasi dan penertiban		APBD Kabupaten	Dinas Perikanan	80,00%
	<b>1,7</b>	Penataan Kawasan Cagar Alam				<b>50,00%</b>
	-	Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pengaman				50,00%
	-	Pemantauan , evaluasi dan penertiban				50,00%
	<b>1,8</b>	Penataan Kawasan Suaka Margasatwa				<b>25,00%</b>
	-	Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pengaman				0,00%
	-	Pemantauan , evaluasi dan penertiban				50,00%
	<b>1,7</b>	Penataan Kawasan Hutan Lindung				<b>20,00%</b>
	-	Rehabilitasi kawasan hutan lindung	Bangka tengah	APBN, APBD I dan II	Dinas Kehutanan	20,00%
	-	Penegakan hukum pemberantasan pembalakan liar	Bangka tengah	APBN, APBD I dan II	Dinas Kehutanan	20,00%
	-	Penerapan pola insentif dan disinsentif dalam pengelolaan hutan lindung	Bangka tengah	APBN, APBD I dan II	Dinas Kehutanan	0,00%
	-	Pengawasan dan pengamanan kawasan hutan lindung	Bangka tengah	APBN, APBD I dan II	Dinas Kehutanan	40,00%
	<b>1,1</b>	Penataan Kawasan Rawan Bencana Alam				<b>60,00%</b>
	-	Sosialisasi Kaw. Rawan bencana dan dampaknya		APBN, APBD I dan II	Kantor Tanggap Bencana	80,00%
	-	Penyusunan program mitigasi bersama masyarakat		APBN, APBD I dan II	Kantor Tanggap Bencana	50,00%
	-	Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pengaman		APBN, APBD I dan II	Kantor Tanggap Bencana	50,00%

No	Program Utama		Lokasi	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	Kesesuaian Pelaksanaan Program (%)
2	<b>KAWASAN BUDIDAYA</b>					<b>81,67%</b>
	<b>2.1.</b>	<b>Kehutanan</b>				<b>40,00%</b>
	-	Penertiban terhadap pelanggaran		APBN, APBD I dan II	Kementrian, Dishut	30,00%
	-	Pengelolaan hutan tanaman rakyat		APBN, APBD I dan II	Kementrian, Dishut	50,00%
	<b>2.2.</b>	<b>Pertambangan</b>				<b>36,67%</b>
	-	Pembuatan peraturan bidang pertambangan dan energi		APBD Prov.	Dinas Pertambangan	0,00%
	-	Penanaman pohon kembali (reforestasi)		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pertambangan	60,00%
	-	Pembukaan lapangan kerja baru bagi pekerja tambang		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pertambangan	50,00%
	<b>2.3.</b>	<b>Kehutanan</b>				<b>40,00%</b>
	-	Penertiban terhadap pelanggaran		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Kehutanan	20,00%
	-	Pengelolaan hutan bersama rakyat		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Kehutanan	50,00%
	-	Penanaman tanaman kehutanan ekonomis (gaharu, meranti dll)		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Kehutanan	50,00%
	<b>2.4.</b>	<b>Perkebunan</b>				<b>100,00%</b>
	-	Peningkatan kesejahteraan petani	Seluruh Kecamatan, Utamanya Kecamatan Sungai Selan	APBDKab/APBD Prov.	Dinas Kehutanan	100,00%
	-	Peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Kehutanan	100,00%
	-	Peningkatan penerapan teknologi perkebunan		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Kehutanan	100,00%
	-	Peningkatan produksi perkebunan		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Kehutanan	100,00%
	-	Fasilitasi inventasi pabrik pengolahan hasil perkebunan		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Kehutanan	100,00%
	<b>2.5.</b>	<b>Pertanian</b>				<b>10,00%</b>
	-	Peningkatan kesejahteraan petani		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pangan	100,00%
	-	Peningkatan ketahanan pangan pertanian		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pangan	100,00%
	-	Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pangan	100,00%
	-	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pangan	100,00%
	-	Peningkatan produksi pertanian		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pangan	100,00%
	-	Pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pangan	100,00%
	-	Penetapan Kawasan LP2B	Kec. Namang, Kec. Sungai Selan, Kec. Simpangkatis			100,00%
	-	Pengembangan Kawasan LP2B		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pangan	100,00%
	<b>2.6.</b>	<b>Peternakan</b>				<b>100,00%</b>
	-	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Seluruh Kecamatan	APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pertanian	100,00%
	-	Peningkatan produksi hasil peternakan		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pertanian	100,00%
	-	Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pertanian	100,00%
	-	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		APBDKab/APBD Prov.	Dinas Pertanian	100,00%
	<b>2.7.</b>	<b>Pariwisata</b>				<b>100,00%</b>

No	Program Utama		Lokasi	Sumber Dana	Instansi Pelaksana	Kesesuaian Pelaksanaan Program (%)
	-	Pengembangan destinasi pariwisata	Seluruh Kecamatan	APBD Kab./APBD Prov./APBN	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	100,00%
	-	Pengembangan daerah wisata		APBD Kab./APBD Prov./APBN	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	100,00%
	-	Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Gunung, Desa Tanjung Gunung Kecamatan Pangkalanbaru	Kec. Pangkalanbaru	APBD Kab./APBD Prov./APBN	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	100,00%
	-	Pembangunan Kawasan Istimewa Kurau Terentang, Desa Terentang, Desa Penyak dan Desa Kurau, Kecamatan Koba	Kec. Koba	APBD Kab./APBD Prov./APBN	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	100,00%
	2.8.	Perikanan budidaya				100,00%
	-	Penelitian dan pengembangan perikanan budidaya		APBD Kab./APBD Prov./APBN	Dinas Perikanan	100,00%
	2.9.	Perikan tangkap				100,00%
	-	Peningkatan SDM	Namang	APBD Kab./APBD Prov./APBN	Dinas Perikanan	100,00%
	-	Fasilitasi sarana dan prasarana perikanan tangkap		APBD Kab./APBD Prov./APBN	Dinas Perikanan	100,00%
	-	Identifikasi lokasi perikanan tangkap		APBD Kab./APBD Prov./APBN	Dinas Perikanan	100,00%
	-	Penelitian dan pengembangan perikanan tangkap		APBD Kab./APBD Prov./APBN	Dinas Perikanan	100,00%
	2.10.	Kelautan				100,00%
	-	Identifikasi potensi kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil	Pulau Nangka, Kec Koba, Kec Lubuk Besar	APBD Kab./APBD Prov./APBN	Dinas Perikanan	100,00%
	-	Penelitian dan pengembangan kelautan		APBD Kab./APBD Prov./APBN	Dinas Perikanan	100,00%
Kesesuaian Realisasi Indikasi Program						75,62%

Tabel II.2.7.3 : Kesesuaian Pola Ruang RTRW Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021

No		RENCANA POLA RUANG		LOKASI	LUAS RENCANA (Ha)	SIMPANGAN POLA RUANG					KESESUAIAN POLA RUANG (%)	
						KEBUN (Ha)	TAMBANG (Ha)	PERMUKIMAN (Ha)	Area Terbuka (Ha)	JUMLAH (Ha)	PERSENTASE (%)	
I	Kawasan Lindung				40,279.24					7,798.93	19.36%	80.64%
	A	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap kawasan bawahannya										
		a	Kawasan Hutan Lindung	Kec. Lubuk Besar, Kec. Koba, Kec. Sungai Selan dan Kec. Namang	32,348.99	5111.39	1276.18	3.81	582.04	6,973.41	21.56%	78.44%
		b	Kawasan Resapan Air	Desa Penyak Kec. Koba	10.96	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00%	100.00%
	B	Kawasan perlindungan setempat										
		a	Sempadan Pantai		532.90	11.31	0.95	33.18	6.06	51.50	9.66%	90.34%
		b	Sempadan Sungai		833.38	78.93		10.36	0.00	89.30	10.71%	89.29%
		c	Kawasan Sekitar Danau atau Waduk atau Kolong		108.29	4.11	0.00	0.00	0.00	4.11	3.79%	96.21%
		d	Kawasan lindung kearifan local	Kec. Namang	47.05	0.08	0.00	0.00	0.00	0.08	0.17%	99.83%
	C	Kawasan Konservasi								0.00		
		a	Kawasan Suaka Alam yaitu Cagar Alam dan Cagar Alam Laut	Sebagian Pulau Gelasa	50.83	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00%	100.00%
		b	Kawasan pelestarian alam yaitu Taman Hutan Raya Bukit Mangkol	Kec. Simpang Katis, Kec. Namang dan Kec. Pangkalanbaru	6,009.51	249.64	287.79	1.37	81.32	620.11	10.32%	89.68%
	D	RTH Kawasan Perkotaan, meliputi			337.33	27.89	25.47	7.06	0.00	60.43	17.91%	82.09%
		a	RTH Kecamatan Koba	Kec. Koba	190.59							
		b	RTH Kecamatan Pangkalanbaru	Kec. Pangkalanbaru	146.74							
I	Kawasan Budidaya				185,558.84					23,372.02	12.60%	87.40%
	A	Kawasan Hutan Produksi										

No			RENCANA POLA RUANG	LOKASI	LUAS RENCANA  (Ha)	SIMPANGAN POLA RUANG					KESESUAIAN POLA RUANG (%)	
						KEBUN (Ha)	TAMBANG (Ha)	PERMUKIMAN (Ha)	Area Terbuka (Ha)	JUMLAH (Ha)	PERSENTASE (%)	
		a	Kawasan Hutan Produksi Tetap	Kec. Koba, Kec. Sungai Selan, Kec.  Simpangkatis, Kec. Namang, dan Kec. Lubuk	89,812.27	14059.31	3975.75	80.73	4065.92	22,181.71	24.70%	75.30%
	B	Kawasan Pertanian										
		a	Kawasan Pertanian Tanaman Pangan	Kec. Namang, Kec. Koba, Kec. Sungaiselan dan Kec. Simpangkatis Tersebar/Seluruh	599.88	11.61	2.05	0.41	0.00	14.07	2.35%	97.65%
		b	Kawasan Holtikultura	Kecamatan	-							
	C	c	Kawasan Perkebunan		53,194.50	0.00	611.89	47.47	0.00	659.36	1.24%	98.76%
		a	Pengembangan Perikanan Tangkap	Diarahakan di Perairan Selat Bangka, Selat Gaspar, Laut Jawa dan Selat Karimata	-							
		b	Perikanan budidaya									
			1. Budidaya Perikanan Laut	Perairan Pulau Panjang - Pulau Semujur, Pulau Ketawai-Pulau Bebuar, Perairan Tanjung Beriga dan Perairan Pulau Nangka	10,000.00							
			2. Budidaya Perikanan Air Payau	Kec. Sungaiselan, Kec. Pangkalanbaru, Kec. Lubuk Besar, dan Kec. Koba	10,000.00							
			3. Budidaya Perikanan Air Tawar		700.00							

**D Kawasan Peruntukan Industri (RANHIR RENJA)**  
Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah  
Tahun 2023



a

Sentra Industri Kecil

Tersebar/Seluruh  
Kecamatan

No			RENCANA POLA RUANG	LOKASI	LUAS RENCANA (Ha)	SIMPANGAN POLA RUANG					KESESUAIAN POLA RUANG (%)	
						KEBUN (Ha)	TAMBANG (Ha)	PERMUKIMAN (Ha)	Area Terbuka (Ha)	JUMLAH (Ha)	PERSENTASE (%)	
		b	Sentra Industri Menengah	Kec. Namang dan Kec. Pangkalanbaru	287.57	0.00	41.41	5.05	0.00	46.46	16.16%	83.84%
	E	Kawasan Pertambangan dan Energi										
		a	Kawasan Pertambangan Mineral	Seluruh Kecamatan	23,379.81	0.00	0.00	15.85	0.00	15.85	0.07%	99.93%
	F	Kawasan Pariwisata		Kec. Koba, Kec. Lubuk Besar, Kec. Pangkalanbaru, Kec. Namang dan Kec. Sungaiselan	1,621.37	91.39	2.34		19.62	113.36	6.99%	93.01%
	G	Kawasan Permukiman										
		a	Permukiman Perkotaan	Kec. Pangkalanbaru, Kec. Koba dan setiap ibukota kecamatan	6,503.60	0.02	215.18	0.00	0.02	215.23	3.31%	96.69%
		b	Permukiman Perdesaan	Tersebar/Seluruh Kecamatan	9,811.58	0.00	102.92	0.00	0.00	102.92	1.05%	98.95%
	H	Kawasan Pertahanan dan Keamanan			46.74	0.53	2.01	0.00	0.00	2.54	5.44%	94.56%
		a	Kawasan Pertahanan TNI AD	Kec. Namang	33.28							
		b	Markas Komando Brigadir Mobil Polda	Kec. Pangkalanbaru	13.46							
	I	Kawasan Perkantoran										
		a	Kawasan Peruntukan Perkantoran Pemerintah Provinsi		121.34	0.00	14.79	0.00	0.01	14.80	12.20%	87.80%
		b	Kawasan Peruntukan Perkantoran Kabupaten		146.57	0.00	5.72	0.00	0.00	5.72	3.90%	96.10%
	J	Kawasan TPA		Kec. Koba	33.61	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00%	100.00%
Jumlah					225,838.08	19,646.22	6,564.47	205.29	4,754.98	31,170.96	13.80%	86.20%

Sumber: Bidang Tata Ruang dan Pertanahan, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Tabel II.2.7.4 : Kesesuaian Pemanfaatan Ruang RTRW Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021

No	Muatan	Persentase (%)
1	Kesesuaian Pelaksanaan Program	75.62%
2	Kesesuaian Pola Ruang	86.20%
<b>IKU</b>		<b>80.91%</b>

Sumber: Bidang Tata Ruang dan Pertanahan, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Tabel II.2.7.5 Realisasi Kinerja Sasaran 5 Per Triwulan

NO.	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahun 2021	Triwulan	Realisasi	Persentase
1.	Persentase Kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	80,35	I	20,08	25
				II	20,08	50
				II	20,08	75
				IV	20,11	100

Sumber: Bidang Tata Ruang dan Pertanahan, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Tabel II.2.8.6: Realisasi Program dan Kegiatan Sasaran 5

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Meningkatnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang yang Konsisten	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Rencana Tata Ruang	Penyelengga raan Penataan Ruang	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	Penetapan Kebijakan dalam Rangka Pelaksanaan Penataan Ruang	320,205,000	260,104,113	81%
2.				Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang	70,500,000	62,465,800	88%
				Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfataan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	142,600,000	119,226,840	83%
					Sistem Informasi Penataan Ruang	49,980,000	42,217,200	84%
3.				Koordinasi Dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfataan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum bidang Penataan Ruang	95,000,000	79,068,400	83%
					Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	274,975,000	219,759,300	79%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

SASARAN 7: MENINGKATNYA KETERATURAN DALAM PENYELENGGARAAN PERTANAHAN

II.2.8. Persentase Jumlah Pengaduan Sengketa Tanah yang Dimediasi Oleh Pemerintah Kabupaten

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) perubahan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Tahun 2021 dijelaskan bahwa indikator Kinerja Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan

yang ke sembilan adalah persentase jumlah pengaduan sengketa tanah yang dimediasi oleh pemerintah kabupaten. Target dan realisasi kinerja dapat dilihat pada tabel berikuit ini:

Tabel II.2.8.1 persentase jumlah pengaduan sengketa tanah yang dimediasi oleh pemerintah kabupaten

No.	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	Kondisi 2020 Akhir	2021			Target RPJMD 2026	Capaian RPJMD
			Target	Realisasi	Capaian		
4	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang yang konsisten						
4.1	Meningkatkan keteraturan dalam penyelenggaraan pertanahan						
4.1.1	Persentase Jumlah Pengaduan Sengketa Tanah Yang Dimediasi Oleh Pemerintah Kabupaten	-	100 %	100 %	100 %	100%	100%

Sumber: Bidang Tata Ruang dan Pertanian, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanian Kab. Bangka Tengah

Tabel II.2.8.2: Tabel Jumlah Pengaduan Sengketa Tanah yang Dimediasi oleh Pemerintah Kabupaten

No	Kecamatan	Desa	Jumlah Data	Proses Mediasi	
				Selesai	Belum Selesai
1	Sungai Selan	Kerantai	Belum ada data		
2		Kerakas	Belum ada data		
3		Sungai Selan Atas	Belum ada data		
4		Sungai Selan	Belum ada data		
5		Romadhon	1	0	1
6		Munggu	Belum ada data		
7		Lampur	Belum ada data		
8		Kemingking	Belum ada data		
9		Tanjung Pura	Belum ada data		
10		Keretak Atas	Belum ada data		
11		Keretak	Belum ada data		

12		Melabun	Belum ada data		
13		Sarang Mandi	Belum ada data		
JUMLAH			1	0	1
14	Simpangkatis	Terak	0		
15		Sungkap	2	2	0
16		Simpang Katis	0		
17		Pinang Sebatang	10	0	10
18		Pasir Garam	2	0	2
19		Katis	0		
20		Teru	0		
21		Puput	0		
22		Celuak	0		
23		Beruas	0		
JUMLAH			14	2	12
24	Pangkalanbaru	Pedindang	Belum ada data		
25		Mangkol	Belum ada data		
26		Dul	Belum ada data		
27		Beluluk	Belum ada data		
28		Benteng	Belum ada data		
29		Batu Belubang	Belum ada data		
30		Air Mesu	Belum ada data		
31		Air Mesu Timur	Belum ada data		
32		Jeruk	Belum ada data		
33		Kebintik	Belum ada data		
34		Padang Baru	Belum ada data		
35		Tanjung Gunung	Belum ada data		
JUMLAH			0	0	0
36	Namang	Kayu Besi	0		
37		Namang	0		
38		Jelutung	0		
39		Belilik	0		
40		Baskara Bhakti	1	1	0
41		Cambai Selatan	1	1	0
42		Cambai	0		
43		Bukit Kijang	0		
JUMLAH			2	2	0
44	Lubuk Besar	Lubuk Besar	0		
45		Batu Beriga	0		
46		Kulur Ilir	0		

47		Perlang	0		
48		Lubuk Pabrik	0		
49		Lubuk Lingkok	0		
50		Kulur	0		
51		Belimbing	0		
52		Trubus	0		
JUMLAH			0	0	0
53	Koba	Padang Mulia	Belum ada data		
54		Simpang Perlang	Belum ada data		
55		Arung Dalam	Belum ada data		
56		Koba	Belum ada data		
57		Penyak	Belum ada data		
58		Terentang	Belum ada data		
59		Kulur Ilir	Belum ada data		
60		Kurau Barat	Belum ada data		
61		Kurau	Belum ada data		
62		Guntung	Belum ada data		
63		Berok	Belum ada data		
JUMLAH			0	0	0
JUMLAH TOTAL			17	4	13

Sumber: Bidang Tata Ruang dan Pertanahan, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruangdan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Tabel II.2.8.3: Realisasi Program dan Kegiatan Sasaran 6

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Meningkatnya Keteraturan Dalam Penyelenggaraan Pertanahan	Persentase Luas Tanah Bersertifikat	Program Pengelolaan Izin Lokasi	Pemberian Izin Lokasi Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemberian Izin Lokasi Dalam Rangka Penanaman Modal Dan Kemudahan Berusaha	27,905,000	25,071,465	89%
			Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	37,945,000	32,168,081	84%
			Program Redistribusi Tanah Dan Ganti Kerugian Tanah	Penetapan Subyek Dan Obyek Redistribusi Tanah Serta Ganti Kerugian	Koordinasi dan Sinkronisasi Penataan Akses dalam Pemanfaatan Redistribusi Tanah	50,000,000	40,165,800	80%

			Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee	Tanah Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	dalam 1 (satu) Kabupaten/kota			
--	--	--	---------------------------------------	--	-------------------------------	--	--	--

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

### II.3. ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIIFITAS ANGGARAN

Berikut disampaikan analisis efisiensi pagu anggaran dan realisasi anggaran

Tabel II.3.1 Efisiensi Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021

No.	Sasaran	Rencana Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase (%)
1	Meningkatnya kualitas jalan	27.095.726.600	26.562.328.647	98,03
2	Meningkatnya akses air bersih dan air limbah yang memadai	17.777.626.320	16.964.384.771	95,43
3	Meningkatnya Luasan Sawah Yang Beririgasi	1.477.354.186	1.390.525.042	94,12
4	Meningkatnya keberlanjutan dan ketersediaan air baku	1.191.600.000	1.153.234.651	96,78
5	Berkurangnya luasan kawasan rawan banjir	4.980.860.600	4.798.880.236	96,35
6	Meningkatnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang yang konsisten	953.260.000	782.841.653	82,12
7	Meningkatkan keteraturan dalam penyelenggaraan pertanahan	115.850.000	97.405.346	84,08

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian kinerja sasaran OPD, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang direalisasikan tahun 2021 sebagaimana berikut:

Tabel II.3.2 Efisiensi Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata	Anggaran
-----	---------	------------------	----------------------	----------



			<b>Capaian Kinerja Sasaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
1	Meningkatnya kualitas jalan	1	71,9	26.562.328.647	98,03
2	Meningkatnya akses air bersih dan air limbah yang memadai	2	90,36	16.964.384.771	95,43
3	Meningkatnya Luasan Sawah Yang Beririgasi	1	34,71	1.390.525.042	94,12
4	Meningkatnya keberlanjutan dan ketersediaan air baku	1	95,35	1.153.234.651	96,78
5	Berkurangnya luasan kawasan rawan banjir	1	63,12	4.798.880.236	96,35
6	Meningkatnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang yang konsisten	1	80,91	782.841.653	82,12
7	Meningkatkan keteraturan dalam penyelenggaraan pertanahan	1	100	97.405.346	84,08

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Bangka Tengah

### **BAB III**

#### **TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

##### **3.1. Telahaan terhadap Kebijakan Nasional**

Arah kebijakan umum Nasional bidang pekerjaan umum dan penataan ruang mengacu pada pembangunan jangka panjang nasional ditetapkan dalam UU No 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 –2025 yang kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). RPJMN yang saat ini telah sampai pada tahap ketiga, diarahkan untuk mempersiapkan proses tinggal landas menuju masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, yaitu dengan memantapkan pembangunan yang menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian pada daya saing kompetitif, perekonomian berdasarkan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat.

Penyusunan perencanaan Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah mengacu pada kebijakan Nasional maupun Provinsi, agar tidak menyimpang dari koridor pembangunan.

Arah kebijakan utama pembangunan wilayah nasional difokuskan untuk mempercepat pemerataan pembangunan antar wilayah. Arah kebijakan tersebut meliputi 6 aspek, yaitu ;

- a. Arah kebijakan pengembangan Kawasan Strategis adalah percepatan pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi wilayah;
- b. Arah kebijakan pengembangan Kawasan Perkotaan dan Perdesaan. Pengembangan Kawasan Perkotaan difokuskan untuk membangun kota berkelanjutan dan berdaya saing menuju masyarakat kota yang sejahtera berdasarkan karakter fisikpotensi ekonomi dan budaya lokal;
- c. Arah kebijakan peningkatan keterkaitan Perkotaan dan Perdesaan adalah peningkatan keterkaitan desa-kota yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara perkotaan dan perdesaan dengan menghubungkan keterkaitan fungsional antara pasar dan Kawasan produksi;
- d. Arah kebijakan pengembangan Daerah Tertinggal dan Kawasan Perbatasan. Pengembangan daerah tertinggal difokuskan pada upaya pemenuhan kebutuhan dasar dan kebutuhan pelayanan dasar publik, serta pengembangan perekonomian masyarakat yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan infrastruktur penunjang konektivitas antara daerah tertinggal dan kawasan strategis;
- e. Arah kebijakan penanggulangan bencana adalah mengurangi risiko bencana dan meningkatkan ketangguhan menghadapi bencana;

- f. Arah kebijakan pengembangan tata ruang wilayah nasional adalah pengembangan struktur tata ruang dan pengembangan pola ruang;
- g. Arah kebijakan dan strategi tata kelola Pemerintahan dan Otonomi Daerah meliputi peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah; peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah; peningkatan kapasitas keuangan daerah; dan pelaksanaan Otonomi Khusus/Daerah Istimewa.

### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Menelaah visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Tengah tersebut dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati. Telaah visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati adalah sebagai berikut:

#### 3.1.1. Telaahan Visi

Visi merupakan pernyataan cita-cita atau impian sebuah kondisi yang ingin dicapai di masa depan. Kondisi yang dicita-citakan atau diimpikan tersebut adalah kondisi yang di akhir periode dapat diukur capaiannya melalui berbagai usaha pembangunan. Usaha-usaha pembangunan yang dilaksanakan, umumnya berorientasi untuk memperbaiki tingkat hidup (*level of living*) masyarakat.

Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah merupakan gambaran kesuksesan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Dengan menyadari keberadaan seluruh potensi yang dimiliki, baik potensi sumberdaya alam maupun potensi sumberdaya manusia termasuk potensi sosial budayadan sinergitas diantara berbagai sumberdaya serta partisipasi aktif seluruh *stakeholders*, serta berpedoman pada RPJMD, maka visi Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah dirumuskan sebagai berikut :

#### **“MEWUJUDKAN KABUPATEN BANGKA TENGAH YANG SEMAKIN UNGGUL”**

Makna yang terkandung dari visi tersebut adalah Kabupaten Bangka Tengah memiliki keunggulan yang lebih di berbagai sektor pembangunan seperti sumber daya manusia yang unggul, ekonomi yang unggul, sarana prasarana yang unggul, lingkungan yang unggul dan layanan pemerintahan yang unggul. Unggul disini berarti memiliki kemampuan, dan/ atau kekuatan, berdasarkan potensi yang ada untuk bersaing, memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. Semakin unggul berarti berorientasi pada pembangunan dan peningkatan kompetensi segenap sumber daya

yang terdapat di Kabupaten Bangka Tengah. Melalui sumber daya yang semakin unggul, tangguh dan berkualitas akan berdampak positif terhadap peningkatan daya saing, kemandirian daerah, dan juga dalam mendukung pembangunan nasional.

Penjelasan terhadap penjabaran visi tersebut adalah merupakan akumulasi rumusan dari berbagai perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang lebih terarah dan berlangsung sesuai dengan yang diinginkan masyarakat. Hal tersebut tidak lain dalam rangka untuk mewujudkan kondisi masyarakat yang sejahtera dengan menerima manfaat sebesar- besarnya dari pelaksanaan kegiatan pembangunan.

**3.1.2. Telaahan Misi**

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan Visi. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan.

Dalam mewujudkan visi pembangunan jangka menengah, maka ditetapkan beberapa misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022-2026, sebagai berikut:

**1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkualitas berlandaskan iman dan taqwa**

Keunggulan daerah dapat dilihat dari sumber daya manusianya yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu dengan membangun sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani yang memiliki tingkat pendidikan dan kompetensi yang tinggi, memiliki akhlak mulia, dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur agama dan budaya. Peningkatan kualitas SDM terutama diupayakan melalui: 1) pendidikan yang berkualitas, berkarakter, bermoral dan berakhlak mulia, 2) layanan kesehatan yang terjangkau, merata dan berkualitas.

**2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat yang Unggul dan Berkelanjutan melalui Penguasaan dan Pengembangan IPTEK**

Keunggulan daerah dapat dilihat dari ekonomi masyarakatnya yang mampu berkembang, dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki secara maksimal dan berkelanjutan serta menumbuhkembangkan perekonomian yang berbasis sumber daya lokal, optimalisasi pemberdayaan masyarakat,serta pengembangan inovasi, ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah yang berdaya saing dan berorientasi pada keunggulan kompetitif dan komparatif dengan berbasis pada potensi lokal serta untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dan membuka peluang investasi bagi pihak swasta baik dalam maupun luar negeri.

**3. Meningkatkan sarana dan prasarana publik yang unggul dan merata**

Mewujudkan pemerataan pembangunan yang unggul dan merata adalah mewujudkan pembangunan wilayah yang berkeadilan dan bersifat holistik (menyeluruh). Tujuan pemerataan pembangunan yang berkeadilan adalah mengurangi kesenjangan sosial secara menyeluruh,, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran, menyediakan akses yang sama bagi masyarakat terhadap berbagai pelayanan sosial serta sarana dan prasarana publik. Tujuan pembangunan yang bersifat holistik adalah mewujudkan infrastruktur dan utilitas daerah yang terpadu dan efisien dengan melakukan upaya integrasi pembangunan dan infrastruktur (jalan, jembatan, drainase, jaringan irigasi dan sungai), serta memantapkan sarana dan prasarana lingkungan, pemukiman dan sarana prasarana publik lainnya.

#### **4. Mewujudkan lingkungan yang unggul serta berkelanjutan**

Mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup yang unggul serta berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan antara pemanfaatan, keberlanjutan, keberadaan dan kegunaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung dan daya tampung lingkungan, melalui pemanfaatan ruang yang serasi antara penggunaan pemukiman, kegiatan sosial ekonomi dan upaya konservasi guna mempertahankan keanekaragaman hayati, meningkatkan pemanfaatan ekonomi sumber daya alam dan lingkungan yang berkesinambungan, memperbaiki pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk mendukung kualitas kehidupan dan dapat mengurangi intensitas dan cakupan bencana, serta tetap menjaga keseimbangan antara eksploitasi sumber daya alam dengan keberlangsungan pembangunan agar dapat dirasakan oleh generasi yang akan datang.

#### **5. Meningkatkan pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan yang unggul**

Meningkatkan pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan yang unggul adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan baik (*good governance*) dengan mempercepat implementasi pelaksanaan reformasi birokrasi. Reformasi birokrasi yang diharapkan kedepan adalah pada tiga dimensi utama yaitu pelayanan publik yang semakin dinamis, efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan, serta manajemen sumber daya manusia aparatur yang semakin baik. Pelayanan publik yang dinamis diwujudkan dengan keterbukaan informasi publik, transparansi dan inovatif. Pelayanan publik yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi (*e-government*) yang terintegrasi yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Adanya partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan, serta pemerintahan yang responsif dengan

cepat dan tepat, baik dalam bentuk kebijakan maupun kegiatan, dalam menghadapi aduan dan persoalan riil masyarakat, efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan tergambarkan dalam proses perencanaan, penganggaran, serta evaluasi pembangunan yang akuntabel. Manajemen pembangunan kedepan tidak hanya fokus pada kerja tetapi kinerja, dan berorientasi pada hasil (*outcome*).

Sebagai Perangkat Daerah (PD) yang mempunyai tugas pokok dan fungsi mengelola infrastruktur pekerjaan umum, penataan ruang dan pertanahan di Kabupaten Bangka Tengah dilaksanakan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan sesuai dengan tata ruang dengan didukung meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, maka telaah terhadap visi Bupati dan Wakil Bupati yang berkaitan dengan Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah adalah **misi ke-tiga dan misi ke-empat**. Adapun telaah terhadap misi tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas DPUTRP Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bangka Tengah.

No	Misi dan Program KDHdan Wakil KDH	Permasalahan Pelayanan PD	F A K T O R	
			Penghambat	Pendorong
A	Misi 3 :			
	Meningkatkan sarana dan prasarana publik yang unggul dan merata			
	1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR(SDA)	Secara Global, Efek Perubahan Iklim MembuatAdanya Meningkatnya Air Laut	Tidak Adanya Bangunan Pemecah Gelombang Dalam Mengurangi Dampak Abrasi Pantai
		Sumber Penghasil Pangan Yang Tersedia Di Bangka	Tidak Adanya Proyeksi Perkiraan Bertambahnya Jumlah	Minat masyarakat untuk mengelola lahan pertaniansemakin

No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH	Permasalahan Pelayanan PD	F A K T O R	
			Penghambat	Pendorong
		Tengah Belum Mencukupi	Penduduk Untuk Terpenuhi Ketersediaan Sumber Pangan Dan Kegiatan Yang Mendukung Ketersediaan Pangan	bertambah.
		Bertambahnya Kebutuhan Akan Ketersediaan Air Baku Dan Kualitas Air Terus Berkurang	Aktivitas Manusia Yang Menyebabkan Kuantitas Air Berkurang Dan Kualitasnya Semakin Memburuk, Sedangkan Kebutuhannya Terus Bertambah	Bertambahnya Jumlah Ketersediaan Air Baku
2	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM</b>	Belum tercapainya Rumah Tangga yang terlayani air minum melalui pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan	Pembangunan P/S Air Minum tidak diikuti dengan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan ketersediaan Air Baku pada beberapa lokasi sehingga dalam	Setiap tahun, DAK untuk program air minum dialokasikan dalam jumlah yang cukup besar sehingga mendukung kenaikan Jumlah Rumah Tangga yang memiliki sanitasi layak

No	Misi dan Program KDHdan Wakil KDH	Permasalahan Pelayanan PD	F A K T O R	
			Penghambat	Pendorong
			pemanfaatanya tidak optimal	
3	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH</b>	Belum tercapainya Rumah Tangga dengan sanitasi layak	Bangka Tengah melakukan Pembangunan IPAL tetapi tidak adanya kepengurusan khusus dan belum adanya alokasi anggaran untuk biaya operasional dan pemeliharaan menyebabkan bangunan tidak terawat	Setiap tahun, DAK untuk program Sanitasi dialokasikan dalam jumlah yang cukup besar sehingga mendukung kenaikan Jumlah Rumah Tangga yang memiliki sanitasi layak
4	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE</b>	Pembangunan Infrastruktur Tidak Memperhatikan Dampak Lingkungan	Berkurangnya Luasan Resapan Air Akibat Perubahan Tata Guna Lahan	Tersedianya SDM dan sarana prasarana yang mampu untuk mengatasi penanganan masalah draenase



No	Misi dan Program KDHdan Wakil KDH	Permasalahan Pelayanan PD	F A K T O R	
			Penghambat	Pendorong
5	<b>PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG</b>	Belum tercapainya Bangunan Gedung Negara Dalam Kondisi Baik	Belum Terbentuknya Tim Ahli Bangunan Gedung	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung
6		Aksesibilitas pengguna jalan memerlukan waktu tempuh perjalanan yang lebih cepat untuk meningkatkan produktivitas dan pelayanan publik dasar	Akses jalan yang dibangun merupakan jalan baru sehingga memerlukan pembiayaan yang tinggi.	Konektivitas jalan sudah terhubung (dapat diakses) jaringan jalan.

		Peningkatan infrastruktur sistem jaringan jalan yang berada pada kawasan hutan	Proses ijin pinjam pakai kawasan hutan membutuhkan waktu dengan berbagai persyaratan administrasi dan teknis	
--	--	--	--	--

	<b>PROGRAM PENYELENGGARAA NJALAN</b>	Pembangunan ruas jalan sebagai perwujudan dari rencana tata ruang wilayah	Berdasarkan SK Menhut Nomor 798/Menhut-II/2012, sistem jaringan jalan Kabupaten yang berada pada Kawasan Hutan sepanjang 108,37 Km	
			Belum adanya kebijakan umum dalam menentukan skala prioritas pembangunan jalan	
		Pembiayaan infrastruktur jalan sangat terbatas sedangkan kebutuhan untuk pemeliharaan dan pengembangan jaringan jalan sangat tinggi	Biaya bahan baku yang masih tergantung dari luar daerah dengan kenaikan hampir setiap tahun	
			Alokasi anggaran dari Pusat untuk penyelenggaraan jalan setiap tahun menurun tidak sebanding dengan kebutuhan daerah.	

7	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI</b>	Belum tercapainya Jumlah Pekerja Bersertifikasi	Masih Rendahnya jumlah pekerja terampil di Bangka Tengah karenakurangnya kesadaran dari pelaku Jasa Konstruksi untuk mensertifikasi pekerja dan keterbatasan anggaran dari Pemerintah	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
---	---	---	---	--

<b>B</b>	<b>Misi 4 :</b> <b>Mewujudkan lingkungan yang unggul serta berkelanjutan</b>			
8	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG</b>	Masih terbatasnya penyebaran informasi kebijakandan hasil pembangunan dalam rangka keterbukaan informasi publik	Belum tersedianya aplikasi penyedia informasi tata ruang	Membuat sistem informasi kebijakan dan hasil pembangunan dalam rangka keterbukaan informasi publik
		Kecepatan perubahan	Belum efektifnya RTRW sebagai instrumen pembangunan secara konsisten	Membuat Tim pengawasan terhadap Kecepatan perubahan pemanfaatan ruang yang terjadi dan Pengendalian Pemanfaatan ruang

		pemanfaatan ruang yang terjadi dan Pengendalian Pemanfaatan ruang yang belum dilakukan secara konsisten		yang belum dilakukan secara konsisten
			Lemahnya penegakan hukum terkait pelanggaran pemanfaatan ruang	
			Belum optimalnya pemanfaatan ruang kawasan strategis daerah sebagai penggerak ekonomi daerah	Melakukan pengoptimalan pemanfaatan ruang kawasan strategis daerah sebagai penggerak ekonomi daerah
9	<b>PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN</b>	Masih rendahnya luasan tanah yang memiliki sertifikat sehingga rentan terhadap terjadinya sengketa kepemilikan tanah	Minimnya informasi mengenai tahap pembuatan sertifikat	Meningkatkan penyelenggaraan bantuan sertifikasi tanah gratis bagi masyarakat
10	<b>PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH</b>	Terjadi perbedaan antara rencana program pembangunan dan investasi dengan rencana tata ruang	Rencana pembangunan belum berbasis ruang	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah

II.3.1.1 Indikator Sasaran 1

Sasaran 1	:	Meningkatnya kemantapan jalan
Indikator 1	:	Persentase Kondisi Mantap Jalan Kabupaten
Program	:	<b>Program Penyelenggaraan Jalan</b>
Sasaran 2	:	Meningkatnya jumlah rumah tangga yang menempati hunian dengan akses air minum dan sanitasi yang layak
Indikator 2a	:	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian dengan Akses Air Minum Layak
Program	:	<b>Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum</b>
Indikator 2b	:	Persentase rumah tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi (air limbah domestik) layak
Program	:	<b>Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah</b>
Indikator 2c	:	Persentase bangunan gedung yang ber-IMB
Program	:	<b>Program Penataan Bangunan Gedung</b>
Indikator 2d	:	Persentase tenaga kerja konstruksi bersertifikat
Program	:	<b>Program Pengembangan Jasa Konstruksi</b>
Sasaran 3	:	Meningkatnya Luasan Sawah Yang Beririgasi
Indikator 3	:	Persentase Luas Sawah yang Beririgasi
Program	:	<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)</b>
Sasaran 4	:	Meningkatnya keberlanjutan dan ketersediaan air baku
Indikator 4a	:	Persentase Tersediannya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari- Hari

Program	:	<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)</b>
Sasaran 5	:	Meningkatnya kualitas sistem drainase
Indikator 5	:	Persentase Penduduk yang Terlayani Sistem Drainase
Program	:	<b>Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase</b>
Sasaran 6	:	Meningkatnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang yang konsisten
Indikator 6	:	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Rencana
Program	:	<b>Program Penyelenggaraan Penataan Ruang</b>
Sasaran 7	:	Meningkatkan keteraturan dalam penyelenggaraan pertanahan
Indikator 7	:	Persentase Jumlah Pengaduan Sengketa Tanah yang Dimediasi Oleh Pemerintah Kabupaten
Program	:	<b>Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan</b>  <b>Program Redistribusi Tanah, Serta Ganti Kerugian</b>  <b>Program Tanah Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee</b>  <b>Program Penatagunaan Tanah</b>

### 3.2. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Program adalah merupakan kumpulan beberapa kegiatan dan sub kegiatan yang merupakan bentuk penjabaran dari tugas Perangkat Daerah dan dalam rangka mencapai visi dan misi Kepala Daerah itu sendiri. Sedangkan kegiatan adalah merupakan penjabaran dalam bentuk operasional dari program dalam rangka mencapai tujuan visi dan misi Kepala Daerah. Untuk rencana Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022 sampai dengan 2026 disusun berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan

Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, adalah sebagai berikut :

**1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**

**a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

**b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

**c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**

- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

**d. Administrasi Umum Perangkat Daerah**

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

**e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Pengadaan Mebel
- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- Pengadaan Aset Tetap Lainnya
- Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan lainnya
- Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

**f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

**g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

**2. PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)**

**a. Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota**

- Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku
- Pembangunan Unit Air Baku
- Pembangunan Tanggul Sungai
- Normalisasi/Restorasi Sungai
- Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya

**b. Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota**

- Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa
- Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan
- Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan
- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan

**3. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM**

**a. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota**

- Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM



- Supervisi Pembangunan/Peningkatan/ Perluasan/Perbaikan SPAM
- Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
- Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
- Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan
- Perbaikan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan
- Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat
- Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan SPAM
- Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan
- Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan
- Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan

#### **4. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH**

##### **a. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota**

- Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
- Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota
- Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat
- Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
- Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik
- Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
- Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman
- Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja
- Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT

#### **5. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE**

##### **a. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota**

- Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan

- Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan
- Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan
- Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan
- Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase

## **6. PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG**

### **a. Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/ Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung**

- Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG
- Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota
- Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota
- Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Bangunan Gedung Negara Daerah Kabupaten/Kota
- Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota

## **7. PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN**

### **a. Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**

- Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
- Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan
- Pengelolaan Leger Jalan
- Survey Kondisi Jalan/Jembatan
- Pembangunan Jalan
- Pelebaran Jalan Menuju Standar
- Rekonstruksi Jalan
- Pemeliharaan Berkala Jalan
- Pemeliharaan Rutin Jalan
- Pembangunan Jembatan
- Rehabilitasi Jembatan
- Penanggulangan Bencana/Tanggap Darurat

## **8. PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI**

### **a. Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi**

- Penyiapan Instruktur/Asesor/Penyelenggara Pelatihan
- Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
- b. Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota**
- Penyusunan Data dan Informasi Tenaga Kerja dan Badan Usaha
- Penyusunan Data dan Informasi Ketersediaan/Penggunaan Material dan Peralatan
- Penyusunan Data dan Informasi Profil Pekerjaan Konstruksi
- c. Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi**
- Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi

## **9. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG**

- a. Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota**
- Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RTRW Kabupaten/Kota
- Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota
- Penetapan Kebijakan dalam rangka Pelaksanaan Penataan Ruang
- Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang
- b. Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota**
- Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Kabupaten/Kota
- Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang
- c. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota**
- Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah
- Sistem Informasi Penataan Ruang
- d. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota**
- Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang
- Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang
- Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang

## **11. PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN**

### **a. Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/ Kota**

- Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

## **12. PROGRAM REDISTRIBUSI TANAH, SERTA GANTI RUGI KERUGIAN PROGRAM TANAH KELEBIHAN MAKSIMUM DAN TANAH ABSENTEE**

### **a. Penetapan Subyek dan Obyek Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota**

- Koordinasi Pemetaan Zona Nilai Tanah Kewenangan Kabupaten/Kota
- Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kabupaten/Kota

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Rencana Kerja (RENJA) merupakan acuan setiap Perangkat Daerah (PD) dalam mengoperasionalkan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi jangka menengah daerah. Dengan rencana kerja yang terukur dan didukung oleh pendanaan, maka menjadi satu instrumen dan indikator yang digunakan dalam upaya mewujudkan pembangunan daerah agar lebih terarah.

Penyusunan Rancir Renja Perangkat Daerah berpedoman pada RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah dan mengacu pada Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Penyusunan RENJA-PD merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD.

Adapun rumusan Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah Tahun 2020 pada Rancangan Akhir Renja Perangkat Daerah ini dengan program dan kegiatan serta pagu indikatif mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022-2026 sebagaimana disajikan dalam Tabel 4.1. berikut.

Tabel. 4.1 Rencana Program, Kegiatan dan Subkegiatan Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2023

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)	Perang kat Daerah
					Capaian Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan			
					Tolak Ukur	Targe t	Tolak Ukur		Target	Tolak Ukur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	12	(14)
DINAS PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG DAN PERTANAHAN											81.405.041 .000	
URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG											80.555.041 .000	
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				1. Indeks Pelayanan Perangkat Daerah (PD) Sesuai Tupoksinya 2. Nilai SAKIP Perangkat Daerah (PD)	1. 100% 2. 80					11.575.191 .000	
1.03.01.2.0 1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah											

1.03.01.2.0 1.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7 Dokumen	Tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah	7 Dokumen	30.000.000	DPUTRP
1.03.01.2.0 1.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5 Dokumen	Tersusunnya dokumen evaluasi dan pelaporan	5 Dokumen	50.000.000	DPUTRP
1.03.01.2.0 2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>											
1.03.01.2.0 2.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	56 Orang	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	12 Bulan	7.042.305.000	DPUTRP
1.03.01.2.0 2.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	Tersusunnya laporan keuangan	1 Laporan	10.000.000	DPUTRP

1.03.01.2.0 2.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	2 Laporan	Tersusunnya laporan keuangan semesteran	2 Laporan	5.000.000	DPUTRP
1.03.01.2.0 5	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>											
1.03.01.2.0 5.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	120 Paket	Tersedianya pakaian dinas	120 Paket	150.000.000	DPUTRP
1.03.01.2.0 5.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	20 Orang	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan pegawai	20 Orang	220.000.000	DPUTRP



1.03.01.2.0 6	Administrasi Umum Perangkat Daerah											
1.03.01.2.0 6.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkat kan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	Tersedianya komponen instalasi listrik	1 Paket	5.500.000	DPUTR P
1.03.01.2.0 6.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkat kan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	1 Paket	100.000.00 0	DPUTR P
1.03.01.2.0 6.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkat kan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	Tersedianya bahan logistik kantor	1 Paket	17.468.000	DPUTR P
1.03.01.2.0 6.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkat kan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	1 Paket	68.795.000	DPUTR P
1.03.01.2.0 6.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkat kan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1 Paket	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan	1 Paket	7.260.000	DPUTR P

1.03.01.2.0 6.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkat kan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100 Laporan	Terselenggar anya rapat koordinasi dan konsultasi	100 Laporan	150.000.00 0	DPUTR P
<b>1.03.01.2.0 7</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>											
1.03.01.2.0 7.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkat kan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	1 Unit	Tersedianya kendaraan dinas operasional atau lapangan	1 Unit	550.000.00 0	DPUTR P
1.03.01.2.0 7.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkat kan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	12 Unit	Tersedianya peralatan dan mesin	12 Unit	250.000.00 0	DPUTR P
1.03.01.2.0 7.09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan lainnya	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkat kan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang diadakan	1 unit	Tersedianya gedung kantor atau bangunan lainnya	1 Unit	650.000.00 0	DPUTR P
1.03.01.2.0 7.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkat kan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	27 Unit	Tersedianya sarana dan prasarana gedung kantor	27 Unit	150.000.00 0	DPUTR P
<b>1.03.01.2.0 8</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>											

1.03.01.2.0 8.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	Tersedianya jasa surat menyurat	12 Laporan	362.670.000	DPUTRP
1.03.01.2.0 8.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Laporan	118.800.000	DPUTRP
1.03.01.2.0 8.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	12 Laporan	55.000.000	DPUTRP
1.03.01.2.0 8.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	12 Laporan	366.174.000	DPUTRP
<b>1.03.01.2.0 9</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>											
1.03.01.2.0 9.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	1 Unit	Tersedianya jasa pemeliharaan dan pajak kendaraan dinas	1 Unit	125.000.000	DPUTRP

1.03.01.2.0 9.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	11 Unit	Tersedianya jasa pemeliharaan dan pajak kendaraan lapangan	11 Unit	370.902.00 0	DPUTRP
1.03.01.2.0 9.03	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya	4 Unit	Tersedianya jasa pemeliharaan dan pajak alat besar	4 Unit	380.000.00 0	DPUTRP
1.03.01.2.0 9.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	50 Unit	Terpeliharanya peralatan dan mesin lainnya	50 Unit	100.000.00 0	DPUTRP
1.03.01.2.0 9.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	1 Unit	Terpeliharanya gedung kantor	1 Unit	147.400.00 0	DPUTRP
1.03.01.2.0 9.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	DPUTRP			Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor	1 Unit	92.917.000	DPUTRP

II	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)				1. Persentase Luas Sawah Yang Beririgasi - 2. Persentase Tersediannya Air Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari-Hari	1. 37,00 % - 2. 95,82					2.745.000. 000	
1.03.02.2.0 1	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota										1.245.000. 000	
1.03.02.2.0 1.07	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku	Pembangun an Infrastruktur Kewilayahan	Meningka tnya pemenuh an infrastruk tur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Sumur Air Tanah untuk Air Baku yang Dibangun	1 Titik	Tersedianya sumur air tanah untuk air baku	1 Unit	180.000.00 0	DPUTR P
	Pembangunan Sumur Bor Desa Bukit Kijang Kec. Namang									1 Unit	180.000.00 0	

1.03.02.2.0 1.09	Pembangunan Tanggul Sungai	Pembangun an Infrastruktur Kewilayahan	Meningka tnya pemenuh an infrastruk tur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang Tanggul Sungai yang dibangun	100 Meter	Terbangunn ya tanggul sungai	150 Meter	320.000.00 0	DPUTR P
	Pembangunan Tanggul Sungai Desa Kebintik Kec. Pangkalan Baru									50 Meter	160.000.00 0	
	Pembangunan Talud Desa Keretak Kecamatan Sungaiselan									50 Meter	160.000.00 0	
1.03.02.2.0 1.46	Normalisasi/Restorasi Sungai	Pembangun an Infrastruktur Kewilayahan	Meningka tnya pemenuh an infrastruk tur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang Sungai yang Dinormalisasi/Direstorasi	0,5 Km	Terpeliharaan ya sungai	0,5 Km	305.000.00 0	DPUTR P
	Pemeliharaan Sungai diKabupaten Bangka Tengah (Swakelola DPUTRP)									1 Tahun	305.000.00 0	
1.03.02.2.0 1.49	Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya	Pembangun an Infrastruktur Kewilayahan	Meningka tnya pemenuh an infrastruk tur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Embung dan Penampung Air Lainnya yang Dioperasikan dan Dipelihara	1 Unit	Terpeliharaan ya embung dan penampung air	1 Unit	440.000.00 0	DPUTR P
	Pemeliharaan Sumber Air Baku/ Embung dan Penampung Lainnya di Kab. Bangka Tengah (Swakelola DPUTRP)									1 Kolong	440.000.00 0	

1.03.02.2.0 2	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota										1.500.000.000	
1.03.02.2.0 2.01	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa yang Tersusun	2 Dokumen	Tersusunnya dokumen	2 Dokumen	170.000.000	DPUTR P
	Dokumen Linkungan Jaringan Desa Sungaiselan Atas Kec.Sungaiselan									2 Dokumen	170.000.000	UKL-UPL
1.03.02.2.0 2.08	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Ditingkatkan	0,906 Km	meningkatnya jaringan irigasi	0,906 Km	1.230.000.000	DPUTR P
	Peningkatan Jaringan Irigasi Desa Belilik Kecamatan Namang (DAK)									1 jaringan irigasi	1.230.000.000	
1.03.02.2.0 2.21	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dioperasikan dan Dipelihara	0.1301 KM	Terselenggaranya operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi	0.1301 KM	100.000.000	DPUTR P

	Penyelenggaraan Kegiatan Jaringan Irigasi Namang dan Irigasi Belilik Kec. Namang										100.000.000	
III	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM</b>				<b>Persentase Rumah Tangga Yang Menempati Hunian Dengan Akses Air Minum Layak</b>	<b>88,43 %</b>					<b>6.150.000.000</b>	
1.03.03.2.01	<b>Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota</b>										<b>6.150.000.000</b>	
1.03.03.2.01.01	<b>Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM</b>	<b>Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan</b>	<b>Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar</b>	<b>Kecamatan Pangkalan baru</b>			<b>Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM yang disusun</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>Tersusunnya dokumen</b>	<b>2 Dokumen</b>	<b>250.000.000</b>	<b>DPUTR P</b>
1.03.03.2.01.02	<b>Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Perluasan/Perbaikan SPAM</b>	<b>Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan</b>	<b>Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar</b>	<b>Kabupaten Bangka Tengah</b>			<b>Jumlah Konsultasi Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Perluasan/Optimalisasi SPAM</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>Tersusunnya dokumen</b>	<b>3 Dokumen</b>	<b>100.000.000</b>	<b>DPUTR P</b>



1.03.03.2.0 1.04	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah sambungan rumah yang terlayani melalui Kegiatan Padat Karya/SPAM Berbasis Masyarakat	600 SR	Tersedianya SPAM jaringan perpipaan	600 SR	3.100.000.000	DPUTRP
	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan Desa Kebintik										500.000.000	
	Perbaikan SPAM Jaringan Perpipaan Desa Batu Belubang										250.000.000	
	Perbaikan SPAM Jaringan Perpipaan Desa Munggu										250.000.000	
	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan										500.000.000	
	Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan (DAK)										1.600.000.000	

1.03.03.2.0 1.07	Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Penambahan sambungan rumah yang terlayani melalui Pemanfaatan Idle Capacity dengan penambahan jaringan perpipaan pada SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu	200 SR	Tersedianya SPAM jaringan perpipaan	200 SR	1.000.000.000	DPUTRP
	Perluasan SPAM IKK Koba Kabupaten Bangka Tengah									100 SR	500.000.000	
	Perluasan SPAM IKK Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah									100 SR	500.000.000	
1.03.03.2.0 1.11	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Kelompok Masyarakat yang menyelenggarakan SPAM yang Terbina dan Terawasi	5 Kelompok Masyarakat	Jumlah SPAM Pedesaan yang dibina	5 SPAM	100.000.000	DPUTRP
1.03.03.2.0 1.14	Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan SPAM	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah kelembagaan Pelaksana Penyelenggaraan SPAM yang meningkat kinerjanya	5 Penyelenggara SPAM	Jumlah Kelembagaan yang dilatih	5 Kelembagaan	100.000.000	DPUTRP

1.03.03.2.0 1.15	Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan	Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah unit SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu yang mendapatkan operasi dan pemeliharaan	2 Unit	Terselenggara operasi dan pemeliharaan SPAM	2 SPAM	1.000.000.000	DPUTRP
1.03.03.2.0 1.16	Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan	Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah unit SPAM Berbasis Masyarakat yang mendapatkan operasi dan pemeliharaan	2 Unit	Terselenggara operasi dan pemeliharaan SPAM	2 SPAM	500.000.000	DPUTRP
IV	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH				Persentase Rumah Tangga Yang Menempati Hunian Dengan Akses Sanitasi (Air Limbah Domestik) Layak	96,40 %					2.750.000.000	
1.03.05.2.0 1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota										2.750.000.000	

1.03.05.2.0 1.01	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPALD dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Disusun	1 Dokumen	Tersusunnya dokumen	1 Dokumen	150.000.000	DPUTRP
1.03.05.2.0 1.02	Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Supervisi Kegiatan Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota	1 Dokumen	Tersusunnya dokumen	1 Dokumen	100.000.000	DPUTRP
1.03.05.2.0 1.06	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Tangki Septik	200 Rumah Tangga	Tersedianya sub sistem pengolahan setempat	200 Rumah Tangga	1.500.000.000	DPUTRP
	Pembangunan Tangki Septik Individual									200 Unit	1.500.000.000	
1.03.05.2.0 1.08	Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Rangka Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	5 Kelompok	Terselenggaranya sosialisasi dan pemberdayaan	5 Kelompok	100.000.000	DPUTRP
1.03.05.2.0 1.10	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Unit Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik yang Diperasikan dan Dipelihara	5 Unit	Terselenggaranya operasi dan pemeliharaan sistem air limbah	5 Unit	150.000.000	DPUTRP

1.03.05.2.0 1.12	Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Rumah Tangga yang Tersambung dengan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	50 Rumah Tangga	Tersedianya sarana pengangkutan lumpur tinja	50 Rumah Tangga	500.000.000	DPUTRP
	Pembangunan IPAL Skala Permukiman									1 unit	500.000.000	
1.03.05.2.0 1.14	Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani Penyedotan Lumpur Tinja	200 Rumah Tangga	Tersedianya jasa penyedotan lumpur tinja	200 Rumah Tangga	250.000.000	DPUTRP
V	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE				Persentase Penduduk Yang Terlayani Sistem Drainase	65,58 %					4.064.000.000	
1.03.06.2.0 1	Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota										4.064.000.000	

1.03.06.2.0 1.01	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			jumlah rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan yang di susun	1 Dokumen	Tersedianya Dokumen rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan yang di susun	1 Dokumen	120.000.000	DPUTRP
	DED Drainase Perkotaan Desa Batu Belubang Kecamatan Pangkalanbaru									1 Dokumen	120.000.000	
1.03.06.2.0 1.05	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang Saluran Drainase perkotaan yang dibangun	1520Meter	Tersedianya sistem drainase perkotaan	1520Meter	2.000.000.000	DPUTRP
	Pembangunan Drainase Primer Desa Batu Belubang Kec. Pangkalan Baru									50 Meter	189.000.000	
	Pembangunan Drainase Primer Desa Sungai Selan Atas Kecamatan Sungaiselan									50 Meter	189.300.000	
	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Air Mesu Timur Kec. Pangkalan Baru									250 Meter	166.550.000	

	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Beluluk Kec. Pangkalan Baru									250 Meter	166.550.00 0	
	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Benteng Kec. Pangkalan Baru									250 Meter	166.550.00 0	
	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Nibung Kec. Koba (Lanjutan)									250 Meter	166.550.00 0	
	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Padang Baru Kec. Pangkalan Baru									250 Meter	166.682.00 0	
	Pembangunan Drainase Sekunder Kel. Arung Dalam Kec. Koba									211 Meter	140.618.00 0	
	Pembangunan Drainase Sekunder Kelurahan Berok Kec. Koba									250 Meter	160.550.00 0	
	Pembangunan Drainase Sekunder Kelurahan Koba Kec. Koba									250 Meter	160.550.00 0	
	Pembangunan Drainase Sekunder Kelurahan Padang Mulia Kec. Koba									250 Meter	160.550.00 0	
	Pembangunan Drainase Sekunder Kelurahan Sungaiselan Kecamatan Sungaiselan (Lanjutan)									250 Meter	166.550.00 0	

1.03.06.2.0 1.12	Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang Saluran Drainase Lingkungan yang dibangun	1150 Meter	Tersedianya sistem drainase lingkungan	1150 Meter	1.200.000.000	DPUTRP
	Pembangunan Drainase Primer Desa Lampur Kec. Sungaiselan									30 Meter	116.104.000	
	Pembangunan Drainase Primer Desa Pedindang Kec. Pangkalanbaru									30 Meter	116.104.000	
	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Beruas Kec. Simpangkatis									190 Meter	127.020.000	
	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Kulur Ilir Kec. Lubuk Besar									180 Meter	120.040.000	
	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Kulur Kec. Lubuk Besar									180 Meter	120.040.000	
	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Mangkol Kec. Pangkalanbaru									180 Meter	120.040.000	
	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Penyak Kec. Koba									180 Meter	120.040.000	



	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Perlang Kec. Lubuk Besar									180 Meter	120.532.00 0	
	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Pinang Sebatang Kec. Simpangkatis									180 Meter	120.040.00 0	
	Pembangunan Drainase Sekunder Desa Terak Kec. Simpangkatis									180 Meter	120.040.00 0	
<b>1.03.06.2.0 1.07</b>	<b>Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan</b>	<b>Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan</b>	<b>Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar</b>	<b>Kabupaten Bangka Tengah (Swakelola DPUTRP)</b>			<b>Panjang Saluran Drainase Perkotaan yang Dilakukan Rehabilitasi</b>	<b>200 Meter</b>	<b>Terpeliharaan saluran drainase perkotaan</b>	<b>200 Meter</b>	<b>360.000.00 0</b>	<b>DPUTRP</b>
	Rehabilitasi Drainase Primer Kecamatan Pangkalanbaru Kabupaten Bangka Tengah (Swakelola DPUTRP)										132.826.50 0	
	Rehabilitasi Drainase Sekunder Kabupaten Bangka Tengah (Swakelola DPUTRP)										227.173.50 0	
<b>1.03.06.2.0 1.09</b>	<b>Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase</b>	<b>Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan</b>	<b>Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar</b>	<b>Kabupaten Bangka Tengah (Swakelola DPUTRP)</b>			<b>Panjang Saluran Drainase yang Dioperasikan dan Dipelihara</b>	<b>1200 Meter</b>	<b>Terselenggara operasi dan pemeliharaan sistem drainase</b>	<b>1200 Meter</b>	<b>384.000.00 0</b>	<b>DPUTRP</b>
	Pemeliharaan Rutin Drainase di Kab. Bangka Tengah (Swakelola DPUTRP)									1200 Meter	384.000.00 0	

VI	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG				Persentase bangunan Gedung yang Ber-IMB	6,50%					2.015.000.000	
1.03.08.2.0 1	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung										2.015.000.000	
1.03.08.2.0 1.01	Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Penyelenggaraan Penerbitan Persyaratan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tim Profesi Ahli (TPA), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	300 Dokumen	Terselenggaranya IMB	300 Dokumen	140.000.000	DPUTR P
1.03.08.2.0 1.02	Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	2 Dokumen	Tersedianya bangunan gedung	2 Dokumen	1.725.000.000	DPUTR P
	Pembangunan Sarana dan Prasarana PUJASERA Bangka Tengah									1 Unit	1.100.000.000	
	Peningkatan Gerbang Kota Koba Desa Nibung									1 Unit	625.000.000	

1.03.08.2.0 1.03	Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota	Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Regulasi Terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota yang Disusun	1 Dokumen	Tersedianya regulasi bangunan gedung	1 Dokumen	50.000.000	DPUTR P
1.03.08.2.0 1.05	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Bangunan Gedung Negara Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Bangunan Gedung Negara Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan bangunan gedung	1 Dokumen	100.000.000	DPUTR P
VII	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN				Persentase Kondisi Mantap Jalan Kabupaten	71,67 %					48.135.850.000	
1.03.10.2.0 1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota										48.135.850.000	
1.03.10.2.0 1.01	Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Hasil pelaksanaan Advis dan Layanan Teknis, Kajian Kebijakan, Bantuan Teknis, Bimbingan Teknis, Pengelolaan Pengendalian	1 Dokumen	Tersusunnya dokumen	1 Dokumen	150.000.000	DPUTR P
	Penyusunan DED Rencana Jalan Kabupaten									1 Dokumen	150.000.000	

1.03.10.2.0 1.04	Survey Kondisi Jalan/Jembatan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Data dan Informasi Terkait Kondisi Jalan/Jembatan	2 Dokumen	Tersedianya laporan survei kondisi jalan/jembatan	2 Laporan	275.000.000	DPUTRP
	Jasa Konsultan Survey Kondisi Jalan							1 Laporan			221.000.000	
	Jasa Konsultan Survey Kondisi Jembatan							1 Laporan			54.000.000	
1.03.10.2.0 1.05	Pembangunan Jalan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang jalan yang dibangun	10 Km	Tersedianya jalan	7,409 Km	2.361.000.000	DPUTRP
	Pembangunan Jalan di Kelurahan Arung Dalam Kecamatan Koba									1,5 Km	340.000.000	
	Pembangunan Jalan Desa Kulur Ilir Kecamatan Lubuk Besar									1 Km	215.000.000	
	Pembangunan Jalan Sungai Selan - Pangkal Raya Kecamatan Sungai Selan									3,3 KM	713.500.000	
	Pembangunan Jalan Tapak Antu 2 Kecamatan Pangkalan Baru									1,5 KM	322.500.000	

	Pembangunan Plat Dekker Desa Belilik Kecamatan Namang									1 Unit	132.000.000	
	Pembangunan Plat Dekker Desa Kebintik Kecamatan Pangkalan Baru									1 Unit	220.000.000	
	Pembangunan Plat Dekker di Pinang Sebatang Kecamatan Simpang Katis									1 Unit	154.000.000	
	Pembangunan Plat Dukker di Desa Jeruk, Kecamatan Pangkalan Baru									1 Unit	132.000.000	
	Pembangunan Plat Dukker di Desa Lampur, Kecamatan Sungai Selan									1 Unit	132.000.000	
<b>1.03.10.2.0 1.06</b>	<b>Pelebaran Jalan Menuju Standar</b>	<b>Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan</b>	<b>Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar</b>	<b>Kabupaten Bangka Tengah</b>			<b>Panjang Jalan yang Dilakukan Pelebaran Menuju Standar</b>	<b>5 Km</b>	<b>Tersedianya jalan</b>	<b>3 Km</b>	<b>8.714.850.000</b>	<b>DPUTR P</b>
	Pelebaran Jalan Baru Kelurahan Arung Dalam Kecamatan Koba (tahap I)							1,05 KM		1,05 KM	2.250.000.000	
	Pelebaran Jalan Kampung Jeruk - Benteng (Lanjutan) Kecamatan Pangkalan Baru (DAK)							1 KM		1 KM	1.650.000.000	

	Pelebaran Jalan KH. Wahid Hasyim Kelurahan Koba Kecamatan Koba							1,3 KM		1,3 KM	2.100.000.000	
	Pelebaran Jalan Komplek Perkantoran Pemda Bangka Tengah							0,97 KM		0,97 KM	1.925.000.000	
	Pelebaran Jalan Lampur - Munggu (Lanjutan) Kecamatan Sungai Selan							0,5 KM		0,5 KM	789.850.000	
1.03.10.2.0 1.08	Rekonstruksi Jalan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang Jalan yang Dilakukan Rekonstruksi Jalan	16,83 Km	Tersedianya jalan	16,83 Km	27.600.000.000	DPUTRP
	Rekonstruksi/Peningkatan Jalan Munggu - Pangkalraya (Lanjutan) Kecamatan Sungai Selan (DAK)									1,2 KM	4.000.000.000	
	Rekonstruksi/Peningkatan Jalan Cambai - Bukit Lesung Kecamatan Pangkalanbaru (DAK)									1,3 Km	2.600.000.000	
	Rekonstruksi/Peningkatan Jalan Terak - Sp. Bandara (Beluluk) Kecamatan Pangkalan Baru									1,5 Km	3.000.000.000	

	Rekonstruksi/Peningkatan Jalan Tambang Merbuk Kecamatan Koba									1,1 Km	1.650.000.000	
	Rekonstruksi/Peningkatan Jalan di Kecamatan Pangkalan Baru dan Kecamatan Namang									3,8 Km	5.700.000.000	
	Rekonstruksi/Peningkatan Jalan di Kecamatan Simpangkatis dan Kecamatan Sungaiselan									4 Km	6.000.000.000	
	Rekonstruksi/Peningkatan Jalan di Kecamatan Lubuk Besar dan Kecamatan Koba									3,1 Km	4.650.000.000	
1.03.10.2.0 1.10	Pemeliharaan Berkala Jalan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang Jalan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Berkala	6 Km	Terpeliharaan ya jalan	6 Km	4.500.000.000	DPUTR P
	Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi Jalan di Kecamatan Lubuk Besar dan Kecamatan Koba									1 Km	1.500.000.000	

	Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi Jalan di Kecamatan Namang dan Kecamatan Pangkalan Baru									1 Km	1.500.000.000	
	Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi Jalan di Kecamatan Simpang Katis dan Kecamatan Sungai Selan									1 Km	1.500.000.000	
1.03.10.2.0 1.11	Pemeliharaan Rutin Jalan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang Jalan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Rutin	147 Km	Terpeliharanya jalan	147 Km	2.500.000.000	DPUTRP
	Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan di Kabupaten Bangka Tengah (Swakelola DPUTRP)									12 Bulan	2.500.000.000	
1.03.10.2.0 1.12	Pembangunan Jembatan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang Jembatan yang Dibangun	10 Meter	Tersedianya jembatan	10 Meter	1.835.000.000	DPUTRP



	Pembangunan Jembatan Sungai Air Duren pada Jalan Lubuk Pabrik - Kp. G Kecamatan Lubuk Besar									1 Unit (W=7m; L=7m)	1.835.000.000	
1.03.10.2.0 1.18	Rehabilitasi Jembatan	Pembangunan Infrastruktur Kewilayahan	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Panjang Jembatan yang Dilakukan Rehabilitasi	10 Meter	Terpeliharaan ya jembatan	10 Meter	200.000.000	DPUTR P
	Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi Jembatan di Kabupaten Bangka Tengah									1 Unit	200.000.000	
VIII	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI				Persentase Tenaga Kerja Konstruksi Bersertifikat	19.21 %					330.000.000	DPUTR P
1.03.11.2.0 1	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi										130.000.000	
1.03.11.2.0 1.04	Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Pembangunan Sumber Daya Manusia	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis yang Mengikuti Pelatihan	100 Orang	Tersedianya tenaga terampil konstruksi	100 pekerja	130.000.000	DPUTR P

1.03.11.2.0 2	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota										100.000.000	
1.03.11.2.0 2.06	Penyusunan Data dan Informasi Tenaga Kerja dan Badan Usaha	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Data dan Informasi Tenaga Kerja dan Badan Usaha	1 Dokumen	Tersusunnya dokumen	1 Dokumen	100.000.000	DPUTR P
1.03.11.2.0 4	Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi										100.000.000	
1.03.11.2.0 4.03	Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Peningkatan Pelayanan Publik	Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar	kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	30 Laporan	Terselenggaranya pengawasan jasa konstruksi	30 Proyek	100.000.000	DPUTR P

IX	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG				Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Rencana Tata Ruang	80,35 %					2.790.000. 000	
1.03.12.2.0 1	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota										1.840.000. 000	
1.03.12.2.0 1.01	Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RTRW Kabupaten/Kota	Pembanguna n Sumber Daya Manusia	Peningkat an kualitas lingkungan hidup	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Kabupaten/Kota	1 Dokumen	Tersusunnya dokumen	1 Dokumen	500.000.00 0	DPUTR P
1.03.12.2.0 1.02	Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	Pembanguna n Sumber Daya Manusia	Peningkat an kualitas lingkungan hidup	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	1 Dokumen	Tersusunnya dokumen	1 Dokumen	1.240.000. 000	DPUTR P

1.03.12.2.0 1.03	Penetapan Kebijakan dalam Rangka Pelaksanaan Penataan Ruang	Pembangunan Sumber Daya Manusia	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Kebijakan Perda/Perkada selain RTRW Kabupaten/Kota	2 Dokumen	Tersusunnya kebijakan penataan ruang	2 Dokumen	100.000.000	DPUTR P
1.03.12.2.0 2	<b>Koordinasi dan sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota</b>										<b>75.000.000</b>	
1.03.12.2.0 2.03	Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang	Pembangunan Sumber Daya Manusia	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Peningkatan pemahaman dan tanggung jawab Masyarakat	1 Dokumen	Terselenggaranya pertemuan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian penataan ruang	1 Dokumen	75.000.000	DPUTR P
1.03.12.2.0 .03	<b>Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota</b>										<b>250.000.000</b>	
1.03.12.2.0 3.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	1 Dokumen	Jumlah Dokumen koordinasi dan sinkronisasi pemanfaatan ruang	1 Dokumen	100.000.000	DPUTR P

1.03.12.2.0 3.02	Sistem Informasi Penataan Ruang	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	Kab. Bangka Tengah			Jumlah Data dan Informasi yang Dihasilkan dari Sistem Informasi Penataan Ruang	1 Dokumen	Tersedianya data dan informasi sistem informasi	1 Dokumen	150.000.000	DPUTR P
<b>1.03.12.2.04</b>	<b>Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota</b>										<b>625.000.000</b>	
1.03.12.2.0 4.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	Kab. Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang	1 Dokumen	Jumlah Dokumen koordinasi dan sinkronisasi pemberian insentif penataan ruang	1 Dokumen	100.000.000	DPUTR P
1.03.12.2.0 4.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum bidang Penataan Ruang	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	Kab. Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	1 Dokumen	Jumlah Dokumen koordinasi dan sinkronisasi penertiban penataan ruang	1 Dokumen	250.000.000	DPUTR P
1.03.12.2.0 4.04	Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	Kab. Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	1 Dokumen	Jumlah Dokumen koordinasi pelaksanaan penataan ruang	1 Dokumen	275.000.000	DPUTR P

URUSAN PERTANAHAN											850.000.000	
X	PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN				Persentase Jumlah Pengaduan Sengketa Tanah yang Dimediasi Oleh Pemerintah Kabupaten	100 %					50.000.000	
2.10.04.2.01	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota										50.000.000	
2.10.04.2.01.02	Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Berita Acara Hasil Mediasi Penyelesaian Kasus Sengketa dan Konflik Tanah	4 Berita Acara	Jumlah Berita Acara Hasil Mediasi Penyelesaian Kasus Sengketa dan Konflik Tanah Garapan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	4 Berita Acara	50.000.000	DPUTR P
XI	PROGRAM REDISTRIBUSI TANAH, SERTA GANTI KERUGIAN PROGRAM TANAH KELEBIHAN MAKSIMUM DAN TANAH ABSENTEE				Terselenggaranya ganti kerugian tanah absentee	100 %					200.000.000	

2.10.06.2.01	Penetapan Subjek dan Objek Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota											
2.10.06.2.01.04	Koordinasi dan Sinkronisasi Penataan Akses dalam Pemanfaatan Redistribusi Tanah dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	Kabupaten Bangka Tengah			Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penataan Akses dalam Pemanfaatan Redistribusi Tanah dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	1 Dokumen	Terselenggaranya penataan akses redistribusi tanah	100%	200.000.000	DPUTRP
XII	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH				Persentase kecamatan yang tersedia Peta Zona Nilai Tanah dalam Wilayah Kabupaten Bangka Tengah	66.67%					600.000.000	
2.10.10.2.01	Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota											

2.10.10.2.0 1.02	Koordinasi Pemetaan Zona Nilai Tanah Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkat an kualitas lingkungan hidup	Kabupaten Bangka Tengah		Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi untuk Menetapkan Zona Nilai Tanah sebagai Dasar Pelayanan Informasi Nilai Tanah dan Pelayanan Pertanahan Lainnya	1 Dokumen	Tersusunnya pemetaan zona nilai tanah	1 Peta	500.000.00 0	DPUTR P
2.10.10.2.0 1.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kabupaten/Kota	Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkat an kualitas lingkungan hidup	Kabupaten Bangka Tengah		Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Dokumen	Terselenggar anya koordinasi dan sinkronisasi konsolidasi tanah	1 Kawasan	100.000.00 0	DPUTR P



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Tahun Anggaran 2023 ini didasarkan pada Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah periode 2021-2026 yang telah ditetapkan dan berisi program dan kegiatan tahun 2023 berorientasi pada hasil yang ingin dicapai pada kurun waktu satu tahun dengan memperhatikan skala prioritas kebutuhan infrastruktur dan perkembangan situasi serta kondisi. Rancangan Akhir Rencana Kerja Tahun 2023 ini nantinya akan menjadi dasar untuk penyusunan dan penyempurnaan Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah 2023 yang akan datang.

Program dan kegiatan yang sudah menjadi prioritas agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai perencanaan dan target sasaran yang telah ditetapkan serta berprinsip pada asas efisiensi dan efektifitas serta akuntabilitasnya.

Demikian Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2023 disusun dengan harapan dapat menjadi salah satu pedoman bagi penyempurnaan Renja-PD Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2023 untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi pengukuran kinerja dan dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten dalam rangka mendukung terwujudnya *good governance*.

Pada akhirnya Rancir Renja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan ruang dan Pertanahan ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang nyata bagi pencapaian RPJMD Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021-2026, serta keberhasilan dalam mewujudkan perbaikan infrastruktur penunjang pembangunan untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Koba, 2022  
Kepala Dinas Pekerjaan Umum,  
Penataan Ruang dan Pertanahan

Rahmat Wibowo, S.T.  
Pembina Tk.I/ IVb  
NIP. 19721027 200501 1 006